

Kode>Nama Rumpun Ilmu*	791/Pendidikan Luar Biasa
Bidang Fokus**	Sosial Humaniora

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Sosialisasi tentang Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi
Daerah Banjarmasin**

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua :

Dr. H. Amka, M.Si (NIDN. 0007036211)

Anggota :

Agus Pratomo Andi Widodo, M. Pd (NIDN. 0006088501)

Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog (NIDK. 8859210016)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

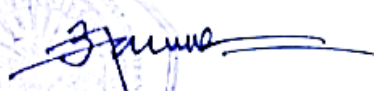
1. Judul Pengabdian : **Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin**
2. Mitra : **SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin**
3. Ketua :
 - a. Nama : Dr. H. Amka, M.Si
 - b. NIDN : 0007036211
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / IV-b
 - d. Program Studi : Pendidikan Khusus
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Khusus
 - g. Alamat/Tel/Fax/Surel : Jl. Bridgen II. Hasan Basry. Banjarmasin 70123.
http://kipunlam.ac.id. (0511) 3304914 / 0813-4860-4343
/ Email : amka.plb@ulm.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul :
 - a. Nama Lengkap/NIDN : Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd / 0006088501
 - b. Nama Lengkap/NIDK : Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog / 8859210016
5. Mahasiswa Yang terlibat :
 - a. Jumlah Mahasiswa : 3 Orang
 - b. Nama Lengkap/NIM : Ahmad Rizky Rolanda / 1810127210023
Muhammad Firdaus Nuzula / 1810127210014
Nuril Shafira Almu'arif / 1810127220001
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - a. Wilayah Mitra : Banjarmasin Selatan
(Desa/Kecamatan)
 - b. Kabupaten/Kota : Banjarmasin
 - c. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (KM) : Offline
7. Luaran yang dihasilkan :
 1. Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
 2. Artikel Pengabdian yang Dipublikasikan
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan (April-Agustus 2021)
9. Biaya Total : Rp 5.000.000,00
10. Sumber Dana : PNBPFKIP


Mengetahui,
Dekan FKIP UNLAM
Dr. Chaikil Faiif Pasani, M. Si
NIP. 19650808 199303 1 003

Banjarmasin, 12 Juli 2021

Ketua


Dr. H. Amka, M.Si
NIP. 19620307 1981031 003

Menyetujui,
Ketua LPPM ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.
NIP. 196805071993031020

MANAJEMEN PENDIDIKAN INKLUSIF DI SEKOLAH INKLUSI DAERAH BANJARMASIN

Penulis :

H. Amka; Agus Pratomo Andi Widodo; Hayatun Thaibah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Luar Biasa
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

RINGKASAN

Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif perlu didukung oleh tenaga pendidik keahlian khusus dalam proses pembelajaran dan pembinaan anak-anak berkebutuhan khusus secara umum. Salah satu tenaga khusus yang diperlukan adalah Guru Pendamping Khusus (GPK). Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada Tenaga Pendidik yang ada di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin tentang manajemen Inklusi. Berkaitan dengan hal di atas, pendidikan inklusif pada hakikatnya sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan untuk semua anak dengan fokus pada mereka yang rentan terhadap marginalisasi. Pendidikan inklusif diharapkan pendidikan bagi semua anak dapat terlaksana bukan hanya sebagai slogan tetapi dengan sungguh-sungguh mampu mengakomodasi kebutuhan pendidikan seluruh anak tanpa terkecuali. Demi terlaksana layanan pendidikan inklusif yang diharapkan, maka mutu pendidikan inklusif harus diperhatikan. Guru pendamping khusus harus memahami secara utuh dan mendalam dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta memerlukan adanya kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti: guru kelas, guru bidang studi, dan lain-lain. Sehubungan dengan hal itu, salah satu kompetensi khusus yang harus dikuasai oleh guru pendamping khusus (GPK) dalam menangani anak berkebutuhan khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif dan menjadi fokus pembahasan pada pengabdian ini adalah kompetensi dalam melakukan identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan Inklusi, Guru Pendamping Khusus

INCLUSIVE EDUCATION MANAGEMENT IN INCLUSIVE SCHOOLS BANJARMASIN AREA

Author :

H. Amka; Agus Pratomo Andi Widodo; Hayatun Thaibah
Faculty of Teacher Training and Education
Exceptional Education Study Program
Lambung Mangkurat University Banjarmasin

ABSTRACT

Schools providing inclusive education need to be supported by educators with special skills in the learning process and in the development of children with special needs in general. One of the special personnel needed is a Special Companion Teacher. The purpose of this service is to provide an understanding to the Educators in the Banjarmasin Regional Inclusive School about Inclusion management. In connection with the above, inclusive education is essentially an effort to meet the educational needs of all children with a focus on those who are vulnerable to marginalization. Inclusive education is hoped that education for all children can be carried out not only as a slogan but seriously able to accommodate the educational needs of all children without exception. In order to implement the expected inclusive education services, the quality of inclusive education must be considered. Special assistant teachers must fully and deeply understand in carrying out their duties and functions and require collaboration with related parties such as: classroom teachers, subject teachers, and others. In this regard, one of the special competencies that must be mastered by special assistant teachers is: in dealing with children with special needs in schools that provide inclusive education and the focus of discussion on this service is competence in identifying and assessing children with special needs.

Key Words : Inclusive Education Management, Special Companion Teacher

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dengan tema “Sosialisasi Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin di SDN Kuin Selatan Banjarmasin”.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai upaya dari tim pengabdian sebagai civitas akademika yang berkecimpung dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus dalam memberikan layanan terbaik bagi peserta didik berkebutuhan khusus, yang dalam hal ini dalam bentuk pemenuhan kebutuhan para guru-guru yang mengajar di sekolah inklusi dan para pendamping khusus untuk anak berkebutuhan khusus, agar mereka mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai manajemen pendidikan inklusif yang ada di daerah Banjarmasin, khususnya di SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin.

Terimakasih tak terhingga kami ucapkan atas partisipasi dari pihak sekolah, guru kelas, guru pendamping khusus, Tata Usaha dan Penjaga Sekolah yang telah berkenan membantu pelaksanaan kegiatan PKM sehingga diperoleh hasil.

Banjarmasin, 11 Juli 2021

TIM Pengabdian

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Identitas dan Uraian Umum	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Mitra	6
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	7
A. Solusi yang Ditawarkan	7
B. Jenis Luaran yang Dihasilkan	7
C. Rencana Target Capaian Luaran	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
A. Tahapan Penyelesaian Permasalahan	9
B. Metode Pelaksanaan	9
C. Partisipasi Mitra	10
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	12
A. Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	12
B. Tugas dan Kewajiban Tim Pengusul	13
BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN	14
A. Identitas Sekolah	14
B. Persiapan Kegiatan	14
C. Pelaksanaan Kegiatan	15
D. Hasil Kegiatan	15
E. Kendala Selama Kegiatan	17
F. Pengukuran Partisipasi Masyarakat	17
BAB VI PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
Daftar Pustaka	20
Lampiran 1. Biaya dan Jadwal Kegiatan	21
Lampiran 2. Biodata Tim Pengabdian Kepada Masyarakat	23
Lampiran 3. Surat Izin PKM	41
Lampiran 4. Surat Tugas PKM	43
Lampiran 5. Surat Keterangan PKM	44
Lampiran 6. Daftar Hadir Peserta Kegiatan	45
Lampiran 7. Foto Kegiatan PKM	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dahulu hanya sebatas penyediaan layanan pendidikan dengan sistem segregasi, kemudian seiring dengan adanya kebijakan global *Education for All* (Pendidikan untuk semua) yang dicanangkan oleh UNESCO sebagai hasil dari konferensi dunia di Salamanca pada tanggal 7-10 Juni 1994, munculah paradigma baru pendidikan, dimana anak berkebutuhan khusus (ABK) memerlukan suatu bentuk pendidikan yang melibatkan mereka didalam berbagai kegiatan dengan masyarakat umum. Layanan pendidikan yang dimaksudkan adalah mampu mengakomodasi segala kebutuhan anak berkebutuhan khusus tanpa adanya bentuk diskriminasi. Maka diterapkanlah suatu pendidikan inklusif di berbagai sekolah reguler, agar anak berkebutuhan khusus dapat ikut serta mengoptimalkan kemampuannya bersama dengan anak-anak pada umumnya.

Pernyataan di atas diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 70 tahun 2009 (Kustawan dan Hermawan, 2013: 149) tentang Pendidikan Inklusif yang menyatakan bahwa Pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

Berkaitan dengan hal di atas, pendidikan inklusif pada hakikatnya sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan untuk semua anak dengan fokus pada mereka yang rentan terhadap marjinalisasi. Pendidikan inklusif diharapkan pendidikan bagi semua anak dapat terlaksana bukan hanya sebagai slogan tetapi dengan sungguh-sungguh

mampu mengakomodasi kebutuhan pendidikan seluruh anak tanpa terkecuali. Demi terlaksana layanan pendidikan inklusif yang diharapkan, maka mutu pendidikan inklusif harus diperhatikan. Majid (2008: 06) mengemukakan bahwa Mutu pendidikan inklusi secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: kurikulum, kualitas tenaga pendidik, sarana-prasarana, dana, manajemen, lingkungan dan proses pembelajaran. Faktor tenaga pendidik (guru) memiliki peran yang sangat besar dalam pencapaian kualitas pendidikan secara umum. Standar kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan berperilaku layaknya seorang guru untuk menduduki jabatan fungsional sesuai bidang tugas, kualifikasi, dan jenjang pendidikan.

Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif perlu didukung oleh tenaga pendidik keahlian khusus dalam proses pembelajaran dan pembinaan anak-anak berkebutuhan khusus secara umum. Salah satu tenaga khusus yang diperlukan adalah Guru Pembimbing Khusus (GPK). Guru pembimbing khusus adalah guru yang mempunyai latar belakang pendidikan khusus/Pendidikan luar biasa atau yang pernah mendapat pelatihan tentang pendidikan khusus/luar biasa, yang ditugaskan di sekolah inklusif (Depdiknas, 2007).

Kompetensi guru pembimbing khusus terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial, serta khusus. Kompetensi khusus meliputi: (1) keinklusian; (2) manajerial; (3) keadministrasian; (4) kompensatoris; (5) asesmen dan IP; (6) terapan (Yusuf, 2015). Berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pembimbing khusus di atas, terdapat beberapa tugas yang harus dilaksanakan oleh guru pembimbing khusus, yaitu: (1) Menyusun instrumen asesmen pendidikan bersama-sama dengan guru kelas dan guru mata pelajaran, (2) Membangun sistem koordinasi antara guru, pihak sekolah dan orang tua peserta didik, (3) Melaksanakan pendampingan ABK pada kegiatan pembelajaran bersama-sama dengan guru kelas/guru mata pelajaran/guru

bidang studi, (4) Memberikan bantuan layanan khusus bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas umum, berupa remidi ataupun pengayaan, (5) Memberikan bimbingan secara berkesinambungan dan membuat catatan khusus kepada anak-anak berkebutuhan khusus selama mengikuti kegiatan pembelajaran, yang dapat dipahami jika terjadi pergantian guru, (6) Memberikan bantuan (berbagi pengalaman) pada guru kelas dan/atau guru mata pelajaran agar mereka dapat memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak berkebutuhan khusus (Depdiknas, 2007).

Berdasarkan pernyataan di atas, diketahui bahwa guru pembimbing khusus harus memahami secara utuh dan mendalam dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta memerlukan adanya kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti: guru kelas, guru bidang studi, dan lain-lain. Sehubungan dengan hal itu, salah satu kompetensi khusus yang harus dikuasai oleh guru pembimbing khusus (GPK) dalam menangani anak berkebutuhan khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif dan menjadi fokus pembahasan pada penelitian ini adalah kompetensi dalam melakukan identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus. Hal ini dikarenakan berkaitan erat dengan salah satu tugas guru pembimbing khusus (GPK), yaitu menyusun instrumen asesmen pendidikan bersama-sama dengan guru kelas dan guru mata pelajaran. Kompetensi dalam mengidentifikasi sangat penting untuk menemukan anak yang mempunyai kelainan/masalah, atau proses pendeteksian dini terhadap anak berkebutuhan khusus. Sedangkan, kompetensi dalam mengasesmen sangat penting untuk memperoleh informasi yang relevan dalam pembuatan keputusan dalam rangka pemilihan tujuan dan sasaran pembelajaran, strategi pembelajaran, dan program penempatan yang tepat.

Selanjutnya dalam Penelitian Indriawati (2013) diperoleh gambaran mengenai kendala yang dihadapi guru pembimbing khusus dalam melakukan identifikasi dan

asesmen pada anak berkebutuhan khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif yaitu kendala yang dihadapi guru pembimbing khusus (GPK) dalam proses identifikasi dapat bersifat eksternal maupun internal. Kendala eksternal berkaitan dengan partisipasi orang tua ABK yang relatif kurang maksimal dalam memberikan informasi yang valid dan reliabel. Ada kecenderungan orang tua menyembunyikan “kebutuhan khusus anak” secara sadar karena aspek kultural yang cenderung konservatif. Kendala eksternal lainnya yang juga menghambat proses identifikasi adalah keterbatasan ekonomi orang tua ABK. Kendala internal yang dihadapi Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam implementasi tugasnya ketika mengidentifikasi ABK berkaitan dengan kompetensi Guru Pembimbing Khusus (GPK) itu sendiri. Dengan melihat kondisi sosial masyarakat maka Guru Pembimbing Khusus (GPK) harusnya dibekali dengan kompetensi tambahan untuk dapat melakukan klasifikasi ABK sehingga tidak perlu untuk melakukan pengalih-tanganan (*referral*) yang membutuhkan biaya lebih banyak. Disamping kendala yang dihadapi Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam pelaksanaan identifikasi, dalam penelitian ini juga ditemukan adanya bias konsepsi dalam pemahaman Guru Pembimbing Khusus (GPK) tentang “kelas khusus”, “kelas inklusif” dan “kelas reguler”. “Kelas inklusif” lebih dimaknai sebagai kelas bagi para ABK (mestinya kelas khusus), sedangkan kelas reguler dimaknai sebagai kelas bagi siswa pada umumnya. Artinya, tidak ada penyatuan kelas antara ABK dengan siswa reguler sehingga implementasi inklusivitasnya masih terasa “canggung”.

Lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian Indriawati (2013) diketahui bahwa Ada kecenderungan bahwa pendidikan inklusif hanya ditujukan bagi siswa *special needs* (ABK). Dengan demikian, pendidikan inklusif di SD Negeri se-Kecamatan Junrejo – Batu belum mencakup siswa *gifted/ talented*. Pendidikan inklusif di SD Negeri se-Kecamatan Junrejo – Batu seolah hanya ditujukan bagi siswa yang memiliki kebutuhan

khusus bernada minor. Sementara siswa *gifted/ talented* seolah “ditelantarkan” di kelas reguler. Hal tersebut tidak sesuai dengan hakikat tujuan pendidikan inklusif yang tercantum dalam kebijakan Permendiknas No. 70 tahun 2009 (pasal 2 dan 3) *Junto* Pergub Jatim No. 6 tahun 2011 (pasal 2).

Berkaitan dengan asesmen, Indriawati (2013) menjelaskan lebih lanjut dalam penelitiannya bahwa *Assesmen* merupakan proses untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan khusus siswa. Pada dasarnya *assesmen* dapat difungsikan sebagai instrumen identifikasi. Dengan kata lain, *assesmen* itu adalah alatnya, sedangkan identifikasi adalah tujuannya. Proses *assesmen* akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka identifikasi karakter kekhususan siswa. Oleh karena itu, adalah langkah yang tepat manakala proses *assesmen* dilakukan oleh Guru Pembimbing Khusus (GPK) pada pendidikan Inklusif di SD Negeri se-Kecamatan Junrejo – Batu bersamaan dengan proses identifikasi, baik pada saat penerimaan siswa baru maupun saat proses pembelajaran di kelas. *Assesmen* ketika penerimaan siswa baru ditujukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa. Sementara proses *assemen* pada saat pembelajaran (di kelas inklusif) ditujukan untuk menilai kemajuan belajar ABK.

Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan menyediakannya dengan pendidikan yang tepat, sekolah harus berupaya menemukan cara dan strategi baru. Dimulai dari kebutuhan akan lebih banyak pengetahuan tentang bagaimana strategi pendidikan inklusif dapat dirancang dan diimplementasikan dalam pengaturan inklusif, penelitian ini menyelidiki dua elemen penting dalam sistem pendidikan, identifikasi dan manajemen sekolah.

B. Permasalahan Mitra

Kurangnya kompetensi guru SDN di daerah Banjarmasin dalam pendidikan inklusif menandakan bahwa kesiapan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif dapat dikatakan masih kurang. Idealnya saat sekolah telah menerima keberadaan anak berkebutuhan khusus sebagai peserta didiknya, maka diharapkan para guru memiliki kompetensi dalam memberikan penanganan dan manajemen inklusi di lingkungan sekolah.

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik terhadap kebutuhan akan lebih banyak pengetahuan tentang bagaimana manajemen pendidikan inklusif di sekolah inklusi daerah Banjarmasin.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk menangani permasalahan yang terjadi pada mitra adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi tentang manajemen pendidikan inklusif di SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi, pengusul akan memberikan materi pengetahuan dan membuka wawasan kepada mitra mengenai konsep dasar pendidikan inklusif dan manajemen perencanaan pembelajaran di kelas inklusi. Adapun materi yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi adalah konsep pendidikan inklusif, identifikasi, asesmen, program pembelajaran individual untuk guru-guru yang berada di SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin.

B. Jenis Luaran yang Dihasilkan

Jenis luaran yang dihasilkan pada program pengabdian pada masyarakat ini adalah guru memperoleh gambaran tentang pendidikan inklusif yang seharusnya, mengidentifikasi siswa berkebutuhan khusus dengan cara singkat dan mudah, mengasesmen siswa berkebutuhan khusus secara efisien dan tidak menggunakan waktu lama serta sekilas tentang program pembelajaran individual untuk guru-guru SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin. Selain itu, guru yang bukan sebagai guru pendamping khusus (GPK) mampu mendampingi siswa berkebutuhan khusus apabila GPK nya tidak masuk sekolah atau ada kegiatan di luar sekolah.

C. Rencana Target Capaian Luaran

1. Guru memperoleh gambaran tentang konsep dasar inklusi untuk guru-guru kelas atau guru reguler yang berada di SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin.

2. Guru mampu mengetahui secara singkat dan mudah mengenai mengidentifikasi siswa berkebutuhan khusus dengan proses yang sederhana.
3. Guru mampu melakukan asesmen di dalam kelas bagi yang siswa berkebutuhan khususnya yang memiliki hambatan ringan dan mampu membuat program pembelajaran individual untuk siswa berkebutuhan khusus.
4. Laporan pengabdian kepada masyarakat
5. Artikel pengabdian yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional terakreditasi

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Penyelesaian Permasalahan

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan dan kelemahan mitra
2. Penawaran solusi pada mitra
3. Mengajukan kesepakatan waktu pelaksanaan dengan cara menghubungi pihak mitra
4. Implementasi solusi yang ditawarkan

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terarah. Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan, maka akan dilakukan perancangan solusi. Selanjutnya solusi yang telah direncanakan akan ditawarkan kepada mitra. Pelaksanaan program dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan jika masih dalam situasi pandemi Covid-19. Adapun metode yang akan digunakan dalam program ini adalah sosialisasi manajemen pendidikan inklusif di sekolah inklusi Daerah Banjarmasin melalui ceramah, dan diskusi ditunjukkan pada gambaran berikut:

1. Ceramah bervariasi

Ceramah merupakan satu-satunya metode yang konvensional dan masih tetap digunakan dalam strategi belajar mengajar dan metode pengajaran yang sangat sederhana (Gulo, 2002). Pada dasarnya ceramah murni cenderung pada bentuk komunikasi satu arah. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang

penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: konsep peserta didik dengan hambatan penglihatan serta alat mobilitas peserta didik berkebutuhan khusus hambatan penglihatan.

2. Diskusi dan tanya jawab

Metode diskusi merupakan cara penyajian materi, di mana mitra dalam hal ini guru dan orang tua diberikan kesempatan untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi selama menjalankan program “merdeka belajar di rumah” yang kemudian dibahas dan didiskusikan bersama. Masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Zain & Djamarah, 2006).

C. Partisipasi Mitra

Program pengabdian kepada masyarakat ini, mitra diharapkan dapat berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan sosialisasi yang diberikan. Mitra dapat pro aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab yang dilakukan saat kegiatan penguatan dilaksanakan. Guru berkomitmen dapat mengikuti kegiatan sosialisasi agar nantinya bisa membantu GPK dalam melakukan pendampingan siswa berkebutuhan khusus untuk proses pembelajaran di dalam kelas.

D. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dievaluasi dengan ketercapaian target luaran yang telah dipaparkan pada bab II yaitu peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dengan bekerjasama dengan GPK yang berada di

SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin dalam proses pembelajaran dikelas jika GPK nya tidak ditempat, jadi guru tidak menjadi kebingungan dan gelisah dalam proses pemberian pendampingan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat (LPPM ULM) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor Unlam yang bertugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Permen Ristekdikti No. 42/2015 Pasal 75 dan 77). Lembaga ini memiliki kewajiban moral untuk berperan aktif dalam peningkatan daya saing bangsa melalui dua dari tiga dharma Tri Dharma Perguruan Tinggi (TDPT), yaitu 1) penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta 2) pengabdian kepada masyarakat atau penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan atau mengatasi masalah masyarakat serta memberdayakannya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gerak dan langkah LPPM ULM tentu bukan sekedar dinamis, melainkan juga terukur, sah, dan rasional. Terukur menggambarkan tingkat capaian ULM secara kuantitatif. Posisi capaian ini bisa ditentukan, bila dibandingkan dengan capaian lembaga-lembaga lain dalam lingkup nasional dan internasional. Sah adalah tingkat kebenaran kegiatan dan pelaksanaannya serta tingkat penerimaan kegiatan dan produknya oleh pengguna atau lingkungan. Rasional adalah penskalaan dan pemprioritasan sasaran atau target di tengah keterbatasan atau keberadaan berbagai faktor yang dapat menjadi pembatas.

Konteks tugas pokok dan fungsinya, dalam hal ini fokus pada pengabdian kepada masyarakat, LPPM ULM harus: 1) menyelenggarakan dan menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian sesuai dengan prioritas nasional dalam kerangka kesejahteraan masyarakat dan standar nasional (Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015

tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi) 2) mengembangkan keterlaksanaan dan keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian unggulan dan relevansinya bagi masyarakat, 3) meningkatkan mutu produk pengabdian kepada masyarakat melalui alih teknologi dan inovasi teknologi serta mempublikasikan produk tersebut dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau bereputasi internasional dan meningkatkan perolehan kekayaan intelektual (KI) secara nasional maupun internasional.

B. Tugas dan Kewajiban Tim Pengusul

Sumberdaya manusia yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen yang memiliki kepakaran untuk menyelesaikan persoalan mitra dan mahasiswa yang membantu aspek teknis. Berikut disajikan dalam tabel 1 adalah kepakaran masing-masing dosen yang tertuang dalam bentuk tugas dan kewajiban.

Tabel 1. Tugas dan Kewajiban Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama	Status	Tugas dan Kewajiban
1	Dr. H. Amka	Ketua	Mengorganisir kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat, dari mengakomodasi informasi, permasalahan, solusi alternatif, pemantauan laporan kegiatan serta sebagai narasumber pertama dalam menyampaikan materi.
2	Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd	Anggota	Perancangan metode yang akan digunakan, mengisi kegiatan sosialisasi, sebagai narasumber kedua dalam menyampaikan materi.
3.	Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog	Anggota	Perancangan metode yang akan digunakan, komunikasi dengan mitra, sebagai moderator di dalam kegiatan serta menyusun laporan kegiatan.
4.	Ahmad Rizky Rolanda	Anggota	Membantu dalam kegiatan lapangan
5.	Muhammad Firdaus Nuzula	Anggota	Membantu dalam kegiatan lapangan
6.	Nuril Shafira Almu' Arif	Anggota	Membantu dalam kegiatan lapangan

BAB V

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Kuin Selatan 3 Banjarmasin
2. Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar
3. Jenis Sekolah : Sekolah Dasar Inklusi
4. NPSN : 30304455
5. SK Izin Oprasional : -
6. SK Pendirian Sekolah : -
7. Alamat : Jl. Simpang Kuin Selatan Gg. Lestari No.22 Rt.15
8. Akreditasi Sekolah : B
9. Kurikulum Sekolah : K13
10. Kepala Sekolah : 1 orang
11. Jumlah Guru : 14 orang
12. Jumlah TU : 1 orang
13. Jumlah PSD : 1 orang
14. Jumlah Siswa Laki-laki : 56 siswa
15. Jumlah Siswa Perempuan : 61 siswa
16. Jumlah Siswa ABK : 23 siswa

B. Persiapan Kegiatan

Kegiatan awal yang kami laksanakan ialah kami membentuk sebuah tim. Lalu kami menyesuaikan tempat penelitian yang dilakukan sekolah, maka sekolah yang digunakan dalam pengabdian adalah sekolah SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin, dimana guru-guru pendamping di sekolah tersebut latar belakang pendidikannya bukan dari lulusan Pendidikan Luar Biasa. Kalaupun ada, hanya 2 orang guru saja dan mereka hanya sebagai guru honor.

Setelah kami memutuskan untuk melakukan kegiatan di SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin, selanjutnya anggota tim melakukan koordinasi kepada kepala sekolah

terkait maksud kami akan melakukan kegiatan PKM di sekolah yang beliau pimpin, setelah mendapatkan persetujuan kepala sekolah terkait waktu dan bentuk kegiatan, selanjutnya tim PKM melakukan koordinasi untuk mempersiapkan pelaksanaan PKM yang akan dilakukan termasuk di dalamnya adalah membuat ijin penelitian yang diterbitkan oleh fakultas kemudian mendapatkan balasan dari pihak sekolah.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin berupa kegiatan sosialisasi manajemen pendidikan inklusif di sekolah inklusi daerah Banjarmasin. Kegiatan sosialisasi ini dikemas dalam seminar kecil yang diikuti kurang lebih 20 orang di dalam ruangan kelas. Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 21 Juni 2021 pada pukul 09.00 – selesai. Kegiatan dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Adapun kegiatan dilaksanakan dalam waktu satu hari saja dalam waktu 4 jam pelaksanaan.

D. Hasil Kegiatan

Adapun Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin diuraikan sebagai berikut:

1. Ada 13 guru dan Kepala Sekolah yang mengikuti acara sosialisasi di SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin.
2. Pembawa acara menyampaikan susunan acara yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 21 Juni 2021.
3. Kemudian pembawa acara menyerahkan acara kepada moderator yang bertugas adalah Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog, yang memimpin acara sosialisasi tentang Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi daerah Banjarmasin.

4. Moderator menyampaikan Curriculum Vitae narasumber pertama yaitu Dr. H. Amka, M.Pd yang beliau sampaikan tentang Konsep Pendidikan Inklusif.
5. Setelah narasumber pertama selesai menyampaikan materi maka moderator selanjutnya mempersilahkan narasumber kedua yaitu Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd untuk menyampaikan materinya tentang Manajemen Perencanaan Pembelajaran di Kelas Inklusi.
6. Kedua narasumber selesai menyampaikan materi, maka waktu berikutnya adalah acara diskusi. Peserta dipersilahkan bertanya, adapun pertanyaan yang diajukan oleh peserta adalah :

Pertanyaan dari Pak Wahyu:

“Misalkan ada seorang ABK kategori berat, kami sebagai penyelenggara pendidikan apakah bisa menyarankan anak tersebut untuk masuk SLB saja? Atau bagaimana baiknya?”

Jawaban dari Pak Amka:

“Sekolah adalah bentuk mikro dari komunitas masyarakat. Kalau kita meminta atau menyuruh murid ABK untuk pindah ke sekolah lain itu namanya melanggar prinsip. Sesuai Undang-Undang, ABK harus mencari sekolah yang dekat dengan rumahnya. Akan sangat bijak jika sekolah tersebut menjawab Undang-Undang tersebut. Jadi, akan lebih baik jika ABK tersebut diterima saja. Nanti setelah diterima akan timbul masalah dalam pembelajarannya. Nah, tantangan kita selanjutnya adalah melewati masalah itu. Nanti dari situ akan lahir suatu konsep baru untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Masalah itu akan menjadi kesempatan bagi kita untuk terus menggali konsep-konsep dan strategi-strategi baru dalam menangani ABK. Karena seperti yang sudah disebutkan sebelumnya bahwa belajar itu berpusat pada anak. Oleh karena itu, kenali dulu hambatan, kemampuan, dan kebutuhan anak. Di kebutuhan itulah nanti akan ditemukan solusi untuk masalah pembelajaran anak tersebut”.

Tambahan dari Pak Andi:

“Yang pertama, berat atau tidaknya ketunaan seorang ABK dapat diketahui ketika anak tersebut sudah diterima di sekolah. Tetapi kita kembalikan lagi pada konsep pendidikan inklusif, yaitu sekolah terdekat yang ada di lingkungan tempat tinggal.

Yang kedua, ABK yang dapat dikategorikan berat sebenarnya adalah ABK dengan hambatan kognitif dan perilaku. Tetapi dalam mengembangkan kemampuan dan potensi anak dapat kita bagi menjadi 2 hal, pertama dari sisi perkembangan dan yang kedua dari sisi akademik. Kalau ABK dengan ketunaan berat, khususnya hambatan kognitif dan perilaku, pembelajaran diarahkan ke sisi perkembangan saja. Karena perkembangan itu adalah kemampuan yang harus dimiliki anak sebelum ia memiliki kemampuan akademik. Jadi, boleh anak tersebut disarankan untuk pindah ke tempat lain dengan catatan jika anak tersebut hanya mampu rawat saja dan tidak bisa diintervensi perkembangan apapun.

Selama anak masih bisa berinteraksi, berkomunikasi dengan caranya sendiri, apalagi masih mampu berjalan ke sana kemari, wajib hukumnya diterima di sekolah tersebut”.

Pertanyaan dari Pak Rizqon:

“Adakah karakter ketunaan yang bisa bersekolah di sekolah inklusif?”

Jawaban dari Pak Andi:

“Dalam proporsi antara ABK dan GPK tidak ada aturan dan rumus yang pasti, karena memang menyesuaikan dengan kondisi anak. Konsepnya adalah ketika anak hanya terhambat dalam fisik motoriknya, 1 orang GPK dengan ABK sebanyak apapun tidak masalah. Kemudian jika yang terhambat hanya kognitifnya saja, ABK 4-5 dengan 1 GPK itu tidak masalah. Yang bermasalah adalah ketika anak tersebut memiliki hambatan dalam kognitif dan perilakunya. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan untuk menerima anak dengan hambatan kognitif + perilaku. Usahakan hanya 1-2 ABK hambatan kognitif + perilaku untuk 1 GPK dalam satu kelas”.

E. Kendala Selama Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentu tidak lepas dari dukungan dan hambatan. Dukungan dalam kegiatan ini yaitu tim dapat bekerja dengan solid, para mahasiswa yang membantu dalam kegiatan pengabdian ini dapat bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pihak sekolah pun menyediakan akses lokasi yang kondusif dalam pelaksanaan sosialisasi. Peserta yang dalam hal ini semua guru yang ada di sekolah SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin.

Namun disisi lain, kegiatan ini juga tidak lepas dari beragam hambatan diantaranya, yang seharusnya semua guru diharapkan bisa hadir namun yang hadir hanya sebagian besar saja sebab ada beberapa guru yang sedang sakit, hamil dan keluar kota. Selain itu, adanya berbenturan dengan kegiatan PPG sehingga waktunya sangat terbatas sekali dan kurangnya respon pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber, sehingga pertanyaannya hanya ada 2 saja.

F. Pengukuran Partisipasi Masyarakat

Kegiatan yang kami laksanakan di SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Perihalnya kegiatan yang kami laksanakan

pertama-tama disambut baik oleh Kepala Sekolah. Pihak sekolah juga membantu mempersiapkan keperluan sosialisasi dan mengkoordinir guru-guru untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami lakukan dalam bentuk sosialisasi Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin di SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin berjalan dengan baik. Hasil pelaksanaan PKM memberikan beberapa saran masukan yang sangat membangun guna perbaikan dan kesempurnaan untuk pelaksanaan program Inklusi baik di sekolah maupun di masyarakat.

B. Saran

Untuk tim PKM sebaiknya menindaklanjuti setiap masukan dan saran terkait manajemen inklusi yang terjadi masyarakat maupun di sekolah agar mendapatkan perhatian lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2007. *Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif tentang Pengadaan dan Pembinaan Tenaga Pendidik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
- Indriawati, Prita. 2013. Implementasi Kebijakan Tugas Guru Pembimbing Khusus pada Pendidikan Inklusif di SD Negeri se-Kecamatan Junrejo Batu. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 1 (1), hlm. 49-55
- Kustawan, Dedy dan Budi Hermawan. 2013. *Model Implementasi Pendidikan Inklusif Ramah Anak*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.

LAMPIRAN 1. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

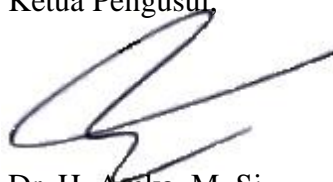
A. Anggaran Biaya

Tabel 1. Justifikasi Anggaran Biaya

1. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	volume	satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Harga
Kertas HVS	1	rim	45.000	45.000
Tinta printer	1	set	420.000	420.000
Jilid Proposal	3	buku	15.000	45.000
Jilid Hasil Kemajuan	3	buku	15.000	45.000
Jilid Hasil Laporan Pengabdian	4	buku	15.000	60.000
Spanduk	1	buah	40.000	40.000
Masker	1	box	35.000	35.000
Hand sanitizer 100ml	30	botol	16.000	480.000
Map Bantex	1	Buah	25.000	25.000
Fash Disk	1	Buah	105.000	105.000
Subtotal				1.300.000
2. Perjalanan				
Material	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Total Harga
Transportasi tim pengabdian (Rapat Tingkat Unit)	3	orang	50.000	150.000
Transportasi tim Pengabdian (Rapat Persiapan Kegiatan)	6	orang	50.000	300.000
Transportasi tim pengabdian (Kegiatan Inti)	6	orang	100.000	600.000
Subtotal				1.050.000
3. Honor Sambutan				
Material	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Total Harga
Kepala Sekolah SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin	1	Orang	200.000	200.000
Subtotal				200.000
4. Konsumsi				
Material	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Total Harga
Konsumsi tim pengabdian (Rapat Tingkat Unit)	3	Orang	50.000	150.000
Konsumsi tim pengabdian (Rapat Persiapan Kegiatan)	6	Orang	50.000	300.000
Konsumsi tim pengabdian/panitia	6	Orang	50.000	300.000
Konsumsi peserta	24	Orang	50.000	1.200.000
Subtotal				1.950.000

5. Luaran				
Material	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Total Harga
Artikel ilmiah dimuat di jurnal	1	Jurnal	500.000	500.000
Subtotal				500.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				5.000.000

Banjarmasin, 18 Juni 2021
Ketua Pengusul



Dr. H. Amka, M. Si
NIP. 19620307 1981031 003

B. Jadwal Kegiatan

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan				
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Usulan Proposal					
2	Observasi dan survey lapangan					
3	Pengumpulan data dan analisis Lapangan					
4	Pelaksanaan program PKM					
5	Evaluasi program PKM					
6	Penyusunan Laporan Kegiatan					
7	Penggandaan laporan dan pengiriman laporan					
8	Publikasi hasil pengabdian					

LAMPIRAN 2. Biodata Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. H. Amka, M.Si.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	196203071981031003
5	NIDN	0007036211
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kotabaru, 7 Maret 1962
7	E-mail	Amka.plb@ulm.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081348604343
9	Alamat Kantor	Jalan Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 2019 Banjarmasin
10	Nomor Telepon/Faks	3304177-3304195
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	28
12	Mata Kuliah yang Diampu	a. Filsafat Pendidikan b. Manajemen Pendidikan Khusus c. Media Pembelajaran ABK d. Pendidikan Inklusif e. Pengembangan Kesadaran Masyarakat f. Program Pembelajaran Individual g. Seminar Pendidikan h. Strategi Pembelajaran

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Ahmad Yani (UVAYA) Banjarmasin	UGM Yogyakarta	UNTAG Surabaya-
Bidang Ilmu	Ilmu Administrasi	Psikomteri/ Psikologi	Ilmu Administrasi-
Tahun Masuk-Lulus	1995-1990	1996-1998	2006-2011
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Implementasi Kebijakan Pemuseuman dan Purbakala Kanwil Depdikbud Kalsel	Efektivitas Guru Matematika di SMP Swasta Kalsel	Implementasi Perda Pendidikan Al Quran di Kalimantan Selatan
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs, Mahyuni	DR. Supra Wimbarti, M.Sc.	Prof. DR. Burhan Bungin

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Kompetensi Guru	Dana DIPA (PNBP)	Rp. 3000.000

		Pembimbing Khusus dalam Melaksanakan Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Kota Banjarmasin	ULM	
2	2018	siapan Sekolah Dasar Inklusif di Kota Banjarmasin	Hibah Perguruan Tinggi	Rp 20.000.000
3	2019	Faktor-Faktor yang Berkontribusi dalam Implementasi Pendidikan Inklusi Pada Tingkat Sekolah Dasar di Kota Banjarmasin	Dana DIPA (PNBP) ULM	Rp 20.000.000
4	2019	Partisipasi Sosial Mahasiswa Tunarungu Di Universitas Lambung Mangkurat	Dana DIPA (PNBP) ULM	Rp 5.000.000
5	2020	Efektifitas Teknik <i>Time Out Tipe "Isolationary Time-Out"</i> Dalam Mereduksi Perilaku Memukul Pada Anak Autis	Dana Kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Prodi PKh FKIP ULM	Rp 10.000.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Sosialisasi Siswa dengan Kesulitan Belajar Dalam Konteks Pendidikan Inklusi (Mengenai Identifikasi ABK Dan Manajemen Sekolah)	Dana PNBP	Rp 4.000.000,00
2	2020	Menumbuhkan Kepedulian masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif	Dana PNBP	Rp 4.000.000,00

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	<i>Identification Of Students Receptive Language Skills with Hearing Impairments in Following The Lectures</i>	<i>International Journal of Scientific & Engineering Research</i>	9/4/2018
2	<i>The Readiness of Elementary Inclusive Teachers</i>	<i>Australasian Journal of Educational Technology</i>	34/1/2018
3	<i>The Level of Support For Successful Learning in Inclusive Primary School in Banjarmasin</i>	<i>Journal of ICSAR</i>	3/2/2019
4	Kontribusi Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Implementasi Pendidikan Inklusi	Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial	5/2/2019
5	Pendidikan Inklusif bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Kalimantan Selatan	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	4/1/2019
6	Sikap Orang Tua Terhadap Pendidikan Inklusif	<i>Journal of Islamic Elementary School</i>	3/1/2019
7	<i>Teacher Attitude for Better Education: The Relationship between Affection, Support and Religiosity the Success of Inclusive Education</i>	<i>Talent Development & Excellence</i>	12/1/2020
8	<i>Social Participation of Deaf Students within Inclusive Higher Education</i>	<i>International Journal of Innovation, Creativity and Change</i>	11/6/2020
9	<i>Parents' Views in Preparing Children with Special Needs Towards Inclusive Education</i>	<i>Journal of Education and Practice</i>	11/2/2020

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

--	--	--	--	--

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			
2	-			
dst				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun
1	-		
2	-		
dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

Banjarmasin, 18 Juni 2021
Ketua Pengusul



Dr. H. Amka, M. Si

BIODATA ANGGOTA 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor/ IIIC
4	NIP	198508062010121006
5	NIDN	0006088501
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pati, 06 Agustus 1985
7	E-mail	andi.plb@ulm.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	089691769123
9	Alamat Kantor	Jalan Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 2019 Banjarmasin
10	Nomor Telepon/Faks	3304177-3304195
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	68
12	Mata Kuliah yang Diampu	a. Pendidikan Anak Hambatan Sosial b. Bina Sosial c. Pendidikan Inklusif d. Belajar Pembelajaran e. Profesi Kependidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Surakarta	Universitas Pendidikan Indonesia	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Luar Biasa	Pendidikan Luar Biasa	
Tahun Masuk-Lulus	2003-2007	2007-2009	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan motivasi belajar dan pola asuh pada Anak Berkesulitan Belajar Spesifik	Pengembangan latihan Sensori Integrasi pada ABBS	
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Tien Supartinah, M.Psi Dra. Sunarti, M.Pd	Prof. Abin Syamsuddin, M.Pd Djuang Sunanto, Ph.D	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Persepsi Guru Kelas Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Terhadap Anak	Proyek Kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Prodi PLB FKIP ULM	15.000.000,00

		Berkebutuhan Khusus	Banjarmasin	
2	2018	Kesiapan Sekolah Dasar Inklusif di Kota Banjarmasin	Hibah Perguruan Tinggi	Rp 20.000.000
3	2019	Faktor-Faktor yang Berkontribusi dalam Implementasi Pendidikan Inklusi Pada Tingkat Sekolah Dasar di Kota Banjarmasin	Dana DIPA (PNBP) ULM	Rp 20.000.000
4	2019	Partisipasi Sosial Mahasiswa Tunarungu Di Universitas Lambung Mangkurat	Dana DIPA (PNBP) ULM	Rp 5.000.000
5	2020	Efektifitas Teknik <i>Time Out Tipe "Isolationary Time-Out"</i> Dalam Mereduksi Perilaku Memukul Pada Anak Autis	Dana Kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Prodi PKh FKIP ULM	Rp 10.000.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Pengembangan Penyelenggaraan Sekolah Inklusif SMP Negeri 23 Banjarmasin	Dana PNBP	Rp 4.000.000,00
2	2016	Peningkatan Kapasitas Pemberdayaan Masyarakat Tanggap Bencana	Dana PNBP	Rp 4.000.000,00
3	2020	Pelatihan penulisan karya ilmiah	Dana PNBP	Rp 4.000.000,00

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
	Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Papan Flakat pada Anak	eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3882	Tahun 2016

	Tunagrahita Ringan Kelas VII SMPLB YPLB Banjarmasin		
1	Perilaku Temper Tantrum pada Anak Tuna Grahita Ringan Kelas XI di SMALB Pelaihari	http://plb.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2018/07/JURNAL-4.pdf dan eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3838	Juli Tahun 2017
	Persepsi Guru Kelas Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Pendidikan Inklusif Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus	http://eprints.ulm.ac.id/3867/	Tahun 2017
	Problematika Guru Pendamping Khusus di SD N Gadang 2 Banjarmasin	http://eprints.ulm.ac.id/3866/	Tahun 2017
2	Mengurangi Perilaku Hiperaktif dengan Media Permainan Wirigame pada Anak Down Syndrome di SDLB YPLB Airmantan Banjarmasin	http://plb.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2018/07/JURNAL-KOMPLIT.pdf eprints.ulm.ac.id/id/eprint/3839	Februari Tahun 2018
3	Teacher's Perception of SDN Gadang 2 Banjarmasin about Special Needs of Children	http://www.papersearch.net/thesis/article.asp?key=3581398	Tahun 2018

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	Penulisan Karya Tulis Ilmiah	Mei Tahun 2018		
	Anak dengan Hambatan Perilaku Emosi dan Sosial	Mei Tahun 2018		

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			
2	-			
dst				

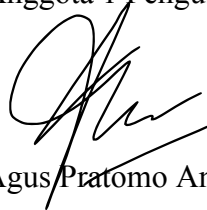
J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun
1	-		
2	-		
dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

Banjarmasin, 18 Maret 2021
Anggota 1 Pengusul,



Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd

I. ANGGOTA II TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hayatun Thaibah, M.Psi., Psikolog
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIPK	19810726201601201001
5	NIDK	8859210016
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 26 Juli 1981
7	E-mail	Hayatun.thaibah.plb@ulm.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085642175424
9	Alamat Kantor	Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Banjarmasin. 70123
10	Nomor Telepon/Faks	(0511) 3304595 – 3304968
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	9 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Psikologi Perkembangan 2. Psikologi Pendidikan ABK 3. Bimbingan Konseling ABK 4. Bimbingan Karir ABK 5. Pendidikan Keluarga ABK

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Universitas Pendidikan Indonesia	-
Bidang Ilmu	Psikologi	Profesi Psikologi	-
Tahun Masuk-Lulus	1999-2004	2007-2010	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Kesadaran Beragama Terhadap Makna Hidup Lansia	Metode <i>Cooperative Learning</i> untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Pada Siswa Akselerasi	-
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Diah Karmiyati, M.Si Dra. M. Nurhakim, M.Ag	Dra. RA. Praharesti Eryani, M.Si. Dra. Emiliana Primastuti, M.Si	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah
1	2017	Persepsi Guru Kelas Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus	Proyek Kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Prodi PLB FKIP ULM Banjarmasin	15.000.000,00
2	2018	Kompetensi Guru Pembimbing Khusus dalam Melaksanakan	PNBP	3.000.000,00

		Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Banjarmasin		
3	2019	Manfaat Program Pendidikan Inklusif bagi Siswa Reguler di Banjarmasin	PNBP	5.000.000,-
4	2020	Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4 tahun di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Kecamatan Banjarmasin Timur	Dana Kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalsel	10.000.000,00
5	2020	Efektivitas Pembelajaran Secara Online Terhadap Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Pada Mahasiswa Pendidikan Khusus	Mandiri	2.000.000,00

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah
1	2017	Menemukenali Anak Berkebutuhan Khusus di Sekitar Kita	BOPTN	3.000.000,00
2	2017	Anak Berkebutuhan Khusus dan Kebutuhan Pembelajarannya	BOPTN	3.000.000,00
3	2019	Menciptakan Masyarakat Inklusif di Daerah Kelurahan Alalak Utara	PNBP Universitas Lambung Mangkurat	4.000.000,00
4	2019	Sosialisasi Siswa dengan Kesulitan Belajar dalam Konteks Pendidikan Inklusif (Mengenai Identifikasi ABK dan Manajemen Sekolah)	PNBP Universitas Lambung Mangkurat	4.000.000,00
5	2020	Sosialisasi Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI) dan Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) kepada Masyarakat Dengar	PNBP Universitas Lambung Mangkurat	4.000.000,00

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	The Effect of Cooperative Learning Methods on Social Skills for Students with Special Needs	Atlantis Pres	Vol. 272, Tahun 2018
2	The Influence of Students' Attitudes to Students with Special Needs	Atlantis Pres	Vol.272, Tahun 2018
3	Intelligence Search with WISC Test	Atlantis Pres	Vol. 274, Tahun

	Equipment for Students with Attention Deficit and Hyperactivity Disorder (ADHD)		2018
4	Implementations of Inclusive Education in SMAN 2 Kandangan	Psycho Holistic	Vol. 1, No. 2, November 2019
5	Strategi Pembelajaran Guru Kelas Terhadap Anak Autis Di Kelas 3 SDLB YPLB Banjarmasin	Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah	Volume 5 Nomor 3 Halaman 219-222 April 2020
6	Pengaruh Sikap Dosen terhadap Mahasiswa Berkebutuhan Khusus (MBK) di Program Studi PGSD FKIP ULM Banjarmasin	Jurnal Disabilitas	Jilid 4, No.2, Juli 2020

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar International Indonesian Educational For All	The Effect of Cooperative Learning Methods on Social Skills for Students with Special Needs	September 2018, Banjarmasin
2	The 1 st International Conference on Creativity, Innovation, and Technology in Education (IC-CITE)	Intelligence Search with WISC Test Equipment for Students with Attention Deficit and Hyperactivity Disorder (ADHD)	23-34 Nopember 2018, Banjarmasin
3	Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah	Strategi Pembelajaran Guru Kelas Terhadap Anak Autis Di Kelas 3 Sdlb Yplb Banjarmasin	14 Nopember 2019, Banjarbaru
4	Webinar Belajar Merdeka	Efektivitas Pembelajaran Secara Online Terhadap Mata Kuliah Psikologi Pendidikan pada Mahasiswa Pendidikan Khusus	22 Juni 2020, Pusat Pendidikan LP2M Universitas Negeri Malang
5	Seminar Nasional "Kolaborasi PG PAUD dan Magister PG PAUD Universitas Lambung Mangkurat	Pola Asuh Orang Tua Dengan Anak Berperilaku Agresif	31 Agustus 2020, Banjarmasin
6	1 st International Conference on Learning Improvement (ICLI) 2020/ 11 st International Conference on Lesson Study (ICLS) 2020	Emotional Social Development Of 4 Years Old Children In Pandemic Time (Covid 19)	1-2 September 2020, Banjarmasin

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			
2	-			
dst				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
1	-			
2	-			
dst				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			
2	-			
dst				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi. atau institusi lainnya)

No	Jenis penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun
1	Pengurus APSI Kalimantan Selatan	APSI Pusat	2014
2	Pelaksanaan Tes Psikologi untuk Anak Berkebutuhan Khusus	Dinas Pendidikan Muara Teweh	2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

Banjarmasin, 18 Februari 2021
Anggota Pengusul 2,



Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ahmad Rizky Rolanda
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Pendidikan Khusus
4	NIM	1810127210023
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarbaru, 4 Desember 1998
6	E-mail	roland4official@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	0895414058023

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Utara 7 Banjarbaru	SMPN 2 Banjarbaru	SMAN 2 Banjarbaru
Jurusan	-	-	
Tahun Masuk- Lulus	2005-2012	2012-2015	2015-2018

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Banjarmasin, 18 Maret 2021

Anggota Pengusul,



Ahmad Rizky Rolanda

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Muhammad Firdaus Nuzula
2	Jenis Kelamin	Laki – laki
3	Program Studi	Pendidikan Khusus
4	NIM	1810127210014
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 16 Mei 2000
6	E-mail	frdsnz111@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	089627368775

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	1. SD Islam “Plus” Al – Manshur 2. SD Negeri Loktabat 1 Banjarbaru	SMP Negeri 1 Banjarbaru	SMA Negeri 4 Banjarbaru
Jurusan			IPA
Tahun Masuk- Lulus	1. 2006 – 2007 2. 2007 – 2012	2012 – 2015	2015 – 2018

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada	Pendanaan

		Masyarakat	Sumber*	Jml (Juta Rp)

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Banjarmasin, 16 Maret 2021



Muhammad Firdaus Nuzula,

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nuril Shafira Almu'arif
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Khusus
4	NIM	1810127220001
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Palangka Raya, 9 Juli 2000
6	E-mail	nurilshafira.cen@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082199741415

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Negeri 3 Kuala Pembuang II	SMP Darul Hijrah Puteri	SMA Negeri 1 Kuala Pembuang
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk- Lulus	2006-2012	2012-2015	2015-2018

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Banjarmasin, 16 Maret 2021

Anggota Pengusul,



Nuril Shafira Almu'arif

Lampiran 2

SUSUNAN PANITIA

Ketua Pelaksana : Dr. H. Amka, M.Si
Bendahara : Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd
Sekretaris : Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog
Koordinator Acara : Muhammad Firdaus Nuzula
Koordinator Konsumsi : Nuril Shafira Almu'Arif
Koordinator Perlengkapan : Muhammad Firdaus Nuzula

Banjarmasin, 18 Juni 2021
Ketua Pelaksana



Dr. H. Amka, M.Si
NIP. 19620307 1981031 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon (0511) 3304914
Laman www.fkip.ulm.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1981 /UN8.1.2/KP/2021

Memperhatikan surat Koordinator Program Studi Pendidikan Luar Biasa Nomor: 035/UN8.1.2.4.2/KP/2021 tanggal 31 Mei 2021, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, dengan ini menugaskan Saudara:

No	Nama/NIP/NIDK	Pangkat/Gol.	Jabatan
1	Dr. H. Amka, M.Si. 19620307 198103 1 003	Pembina Tk.I/IV/b	Lektor Kepala/ Ketua
2	Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd. 19850806 201012 1 006	Penata/III/c	Lektor/ Anggota
3	Hayatun Thaibah, M.Psi.,Psikolog 8859210016	-	Asisten Ahli/ Anggota

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat:

Judul : Sosialisasi Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah
Inklusi Daerah Banjarmasin
Waktu : April – Agustus 2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin

Dekan,

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.
NIP 196508081993031003

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR DISPOSISI

Tgl. Terima **31-May-2021** **Agenda No.** **3391**

Penting **Rahasia** **Segera**

Tgl. Surat : 31-May-2021
No. Surat : 035/UN8.1.2.4.2/KP/2021
Dari : Admin Prodi Pendidikan Luar Biasa
Isi Ringkas : Mohon Surat Tugas Tim Pengabdian Masyarakat

Tanggal	Dari	Isi Disposisi	Kepada	Paraf
04 Jun 2021	Dr. Imam Yuwono, M.Pd. (WD2)	11. Untuk Diproses	Hj. Asti Nuriyani, SE	

Disposisi :

1. Mohon Pertimbangan
2. Mohon Pendapat
3. Mohon Keputusan
4. Mohon Petunjuk
5. Mohon Saran
6. Bicarakan
7. Teliti / Ikuti Perkembangan
8. Untuk Perhatian
9. Siapkan Konsep
10. Siapkan Laporan
11. Untuk Diproses
12. Selesaikan Sesuai Pembicaran
13. Edarkan
14. TIK / Gandakan / Informasikan
15. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123

Telepon (0511) 3304914

Laman www.plb.ulm.ac.id, surel: plb@ulm.ac.id

Nomor : 035/UN8.1.2.4.2/KP/2021

31 Mei 2021

Lampiran : Exemplar

Hal : *Mohon Surat Tugas Tim Pengabdian Masyarakat*

Yth. Dekan FKIP Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Dengan hormat,

Bersama ini kami beritahukan bahwa adanya kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen PLB/Pendidikan Khusus FKIP ULM dengan judul Sosialisasi tentang Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin. Adapun Tim kegiatan pengabdian masyarakat dengan daftar nama sebagai berikut:

Ketua	: Dr. H. Amka, M.Si	(NIDN. 0007036211)
Anggota	: Agus Pratomo Andi Widodo, M. Pd	(NIDN. 0006088501)
	Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog	(NIDN. 8859210016)

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon Surat Tugas Tim dimaksud, dibulan April-Agustus 2021.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Koordinator Prodi,



Dr. Utomo, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19690529 199901 1 001

Kode>Nama Rumpun Ilmu*	791/Pendidikan Luar Biasa
Bidang Fokus**	Sosial Humaniora

**PROPOSAL
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Sosialisasi tentang Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi
Daerah Banjarmasin**

TIM PENGUSUL

Ketua :

Dr. H. Amka, M.Si

Agus Pratomo Andi Widodo, M. Pd

Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog

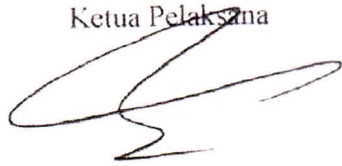
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : **Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin**
2. Mitra : **SDN Kuin 3 Selatan Banjarmasin**
3. Ketua :
 - a. Nama : Dr. H. Amka, M.Si
 - b. NIDN : 0007036211
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / IV-b
 - d. Program Studi : Pendidikan Khusus
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Khusus
 - g. Alamat/Tel/Fax/Surel : Jl. Bridgen H. Hasan Basry, Banjarmasin 70123.
<http://fkipunlam.ac.id>. (0511) 3304914 / 0813-4860-4343
/ Email : amka.plb@ulm.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul (1)
 - a. Nama Lengkap/NIDN : Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd / 0006088501
5. Anggota Tim Pengusul (2)
 - a. Nama Lengkap/NIDK : Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog / 8859210016
6. Mahasiswa Yang terlibat
Nama Lengkap/NIM : Muhammad Roland / 1810127210023
Muhammad Firdaus Nuzula / 1810127210014
Nuril Shafira Almu'Arif / 1810127220001
7. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - a. Wilayah Mitra : Banjarmasin Selatan
(Desa/Kecamatan)
 - b. Kabupaten/Kota : Banjarmasin
 - c. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (KM) : Offline
8. Luaran yang dihasilkan :
 1. Jurnal Pengabdian Masyarakat
 2. Handout tentang Manajemen Inklusi
9. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan (April-Agustus 2021)
10. Biaya Total : Rp 5.000.000,00
11. Sumber Dana : PNPB FKIP

Banjarmasin, 18 Maret 2021

Ketua Pelaksana


Dr. H. Amka, M.Si
NIP. 19620307 1981031 003

Mengetahui
Dekan FKIP
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Baril Faif Pasani, M.Si
NIP. 19650808 199303 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Brigjen. H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304914 Laman : <http://fkip.ulm.ac.id/>

Nomor : 2020 /UN8.1.2/SP/2021
Hal : Izin Pengabdian Masyarakat

Yth.
Kepala SDN Kuin 3 Selatan Banjarmasin

di
Tempat

Diberitahukan bahwa tenaga pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin bermaksud melakukan pengabdian dengan judul **“Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin”**.

Tim terdiri :

Ketua	: Dr. H. Amka, M.Si.	NIDN 0007036211
Anggota	: Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd.	NIDN 000608850
	Hayatun Thaibah, M.Psi., Psikolog.	NIDN 8859210016
	Ahmad Rizky Rolanda	NIM 1810127210023
	Muhammad Firdaus Nuzula	NIM 1810127210014
	Nuril Shafira Almu'Arif	NIM 1810127220001

Untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian masyarakat ini kami mohon kesediaan saudara memberikan izin kepada tim. Adapun pelaksanaan kegiatan izin pengabdian masyarakat pada bulan April – Agustus 2021.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Chairil Faif Pasani, M.Si.
NIP 196508081993031003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Brigjen. H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304914 Laman : <http://fkip.ulm.ac.id/>

Nomor : 2021 /UN8.1.2/SP/2021

Hal : Izin Pengabdian

Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

di
Tempat

Diberitahukan bahwa tenaga pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin bermaksud melakukan pengabdian dengan judul **“Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi Daerah Banjarmasin”**.

Tim terdiri :

Ketua	: Dr. H. Amka, M.Si.	NIDN 0007036211
Anggota	: Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd.	NIDN 000608850
	Hayatun Thaibah, M.Psi., Psikolog.	NIDN 8859210016
	Ahmad Rizky Rolanda	NIM 1810127210023
	Muhammad Firdaus Nuzula	NIM 1810127210014
	Nuril Shafira Almu'Arif	NIM 1810127220001

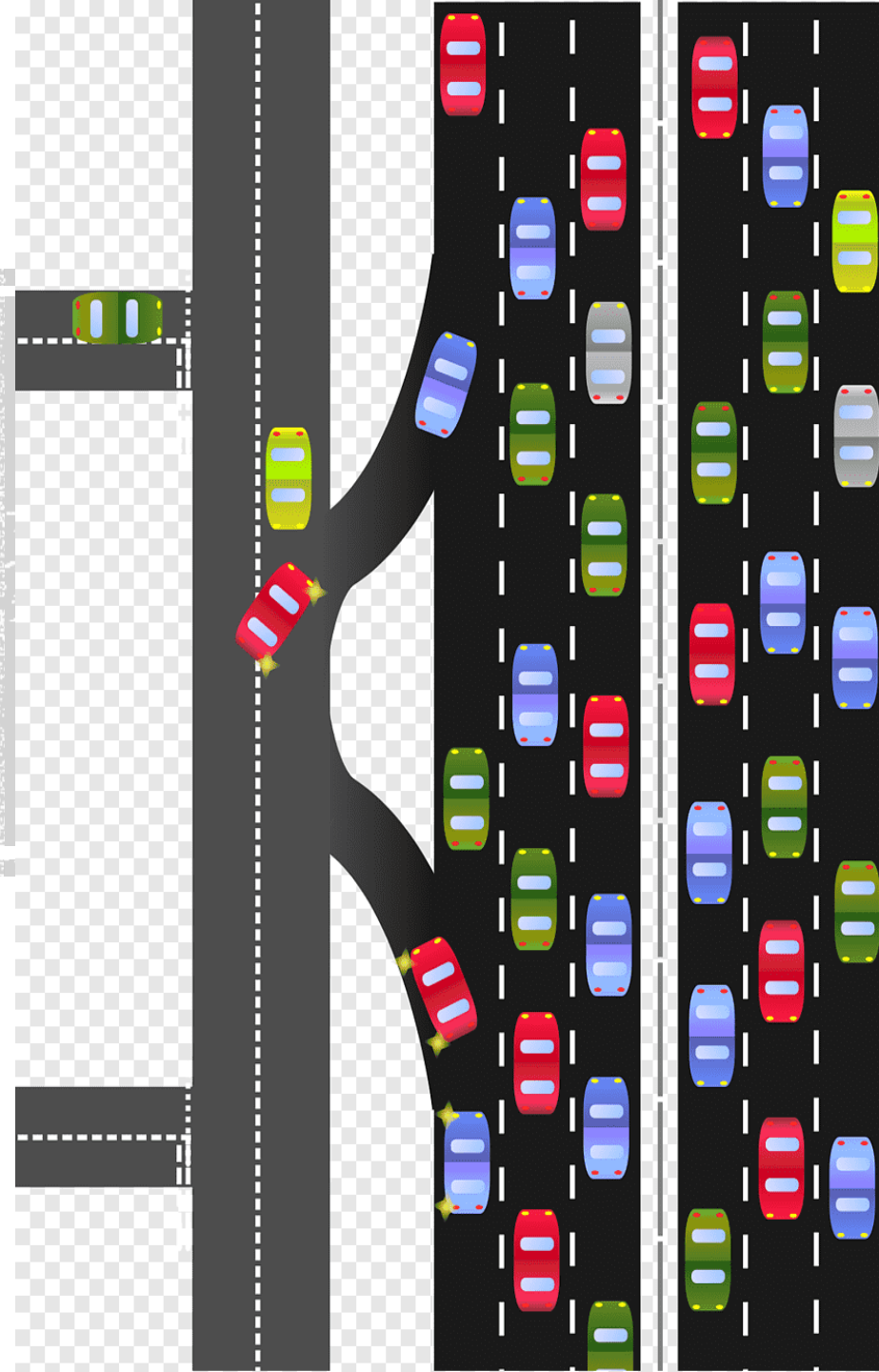
Pelaksanaan pengabdian bertempat di SDN Kuin 3 Selatan Banjarmasin, dengan ini kami mohon kesediaan saudara memberikan izin kepada tim, Adapun pelaksanaan kegiatan izin pengabdian masyarakat pada bulan April – Agustus 2021.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Chairil Faif Pasani, M.Si.
NIP 196508081993031003

PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS INKLUSI



BIODATA

Nama : Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd
NIP : 198508062010121006
Jabatan fungsional : Lektor
Pendidikan : S1 PLB UNS Surakarta
S2 PKh UPI Bandung
S3 PKh Prog. *Doctor by Research (on going)*
Penugasan : Dosen Prodi PKh FKIP ULM
Supervisor Diklat Penguatan Kepala Sekolah Direktorat GTK
Pengajar Diklat Calon Kepala Sekolah Direktorat GTK
Email : andi.plb@ulm.ac.id
No Hp : 08986666660
Alamat : Perum CGR 1 Syamsudin Noor Banjarbaru



PENGERTIAN

Murdick and Ross (1982) menyatakan "planning is a thought that precedes the action; it involves development and selection from alternatives as the necessary course of action to achieve an objective"

Artinya: Perencanaan merupakan pemikiran yang mendahului tindakan, mencakup pengembangan dan pemilihan alternatif- alternatif tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.



KONSEKUENSI

Gambaran aktivitas siswa akan terlihat pada rencana kegiatan atau dalam rumusan kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang terdapat dalam perencanaan pengajaran.



TUJUAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- Menjabarkan kegiatan dan bahan yang akan disajikan guru dalam pengajaran
- Memberikan arah dan tugas yang harus ditempuh dan dilaksanakan guru dalam pengajaran.
- Menjamin kontinuitas bahan pelajaran dalam pengajaran
- Agar guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tingkat usia dan perkembangan anak
- Agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara sistematis
- Agar guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik serta memberikan rasa aman dan menyenangkan bagi anak didik



PRA PERENCANAAN

Mengetahui karakteristik anak

- Tingkat intelegensi
- Minat
- Kecepatan belajar dll

Memikirkan hal-hal sebagai berikut:

- Kemana anak akan dibawa?
- Apa yang akan diberikan kepada anak?
- Bagaimana cara memberikannya?
- Bagaimana cara mengetahuinya?
- Mempelajari ketersediaan sumber daya pendidikan (fasilitas dan sarana belajar)
- Menentukan model sistem pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan



ALUR PERENCANAAN PEMBELAJARAN KELAS INKLUSI

1

- Identifikasi
- Asesmen ABK

2

- Gelar Kasus
- Pengambilan Keputusan

3

- Penyusunan Silabus & RPP
- Penyusunan PPI
- Pengembangan Media Pembelajaran



TAHAP 1. IDENTIFIKASI & ASESMEN

- **Penyiapan Instrumen**

Identifikasi: Melihat Hambatan (Intelegensi, Perilaku, Fisik Motorik)

Asesmen: (apa yang dimiliki, apa yang kurang & apa yang akan dikembangkan)

*****Potensi, Kelemahan & Kebutuhan**

1. Perkembangan (Kognitif, Emosi, Motorik, Komunikasi, dll)
2. Akademik (Membaca Menulis & Berhitung)
3. ADL (kemandirian makan, minum, merawat diri dll)



CONTOH KASUS

Rendra adalah anak kelas 4 SD usianya 12 tahun. Semua mata pelajaran sulit dipahami rendra, menulis lambat, membaca sulit, karena ternyata bentuk abjad juga belum bisa. Dari hasil identifikasi Rendra mengalami hambatan kognitif. Ia sulit berfikir abstrak dan sering lupa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru. Motorik Rendra tidak mengalami hambatan sehingga ia senang keterampilan daripada akademik. Rendra cepat bosan belajar & pelajaran guru sulit diterima. Rendra termasuk anak yang jujur dan komitmen terhadap tugas. Namun karena kognitif rendah maka tugas dikerjakan secara lambat dan sering beralih perhatiannya. Rendra sering tidak memahami perintah apabila terdapat dua instruksi atau lebih.



COBA ANDA KELOMPOKKAN

- Potensi
- Kelemahan
- Kebutuhan



◆ POTENSI

1. Motorik halus maupun kasar anak masih bagus
2. Komitmen untuk menyelesaikan tugas masih ada
3. Memiliki sifat kejujuran yang baik

◆ KELEMAHAN

1. Semua bidang akademik mengalami hambatan
2. susah memahami perintah dua instruksi atau lebih
3. Daya abstraksi rendah
4. Cepat lupa, bosan dan sering beralih
5. Konsentrasi lemah

◆ KEBUTUHAN

1. Dominan aspek keterampilan
2. Berikan perintah tunggal
3. Pembelajaran yang konkrit dan sederhana meminimalisir daya kognitif
4. Perlu pengulangan sesering mungkin dan diawasi
5. Meminimalisir stimulus lain selain yang ditugaskan



TAHAP 2. GELAR KASUS/ PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- Melakukan ekspose hasil identifikasi & asesmen
- Menetapkan Milestone/ Level kemampuan Anak
- Informasi data kemampuan anak untuk perancangan adaptasi kurikulum (silabus & RPP)



TAHAP 3

- **Penyusunan Silabus & RPP**

Silabus & RPP reguler, hanya diberikan tanda materi & kegiatan mana yang diberikan kepada ABK

- **Penyusunan PPI**

Menyesuaikan Hasil Asesmen aspek mana yang akan dikembangkan

- **Pengembangan Media Pembelajaran**

Menyesuaikan silabus & RPP yang dibuat



SKL	KI	KD	Indikator
Mengacu Pada Permendikbud no 20 th 2016	Sikap Spiritual Sikap sosial Sikap pengetahuan Sikap keterampilan	Adaptasi	Adaptasi Kata kerja operasional
<p>****Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antar jenjang pendidikan memperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.perkembangan psikologis anak; 2.lingkup dan kedalaman; 3.kesinambungan; 4.fungsi satuan pendidikan; dan 5.lingkungan. 			



CONTOH ADAPTASI KURIKULUM BAGI ABK

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	(3.1) Memahami Patung	-Jenis-jenis patung dan cara pembuatannya	3.1.1 Memahami jenis patung 3.1.2 Memahami bahan patung 3.1.3 Menunjukkan cara membuat patung			
HASIL IDENTIFIKASI & ASESMEN						
Duplikasi	Duplikasi	MODIFIKASI	MODIFIKASI	MODIFIKASI	+	MODIFIKASI
		***Bagi PDBK hambatan kognitif: -jenis-jenis patung	***Bagi PDBK hambatan kognitif: 3.1.1 memahami jenis patung (ukuran) 3.1.2 memahami bahan patung (taktil)			





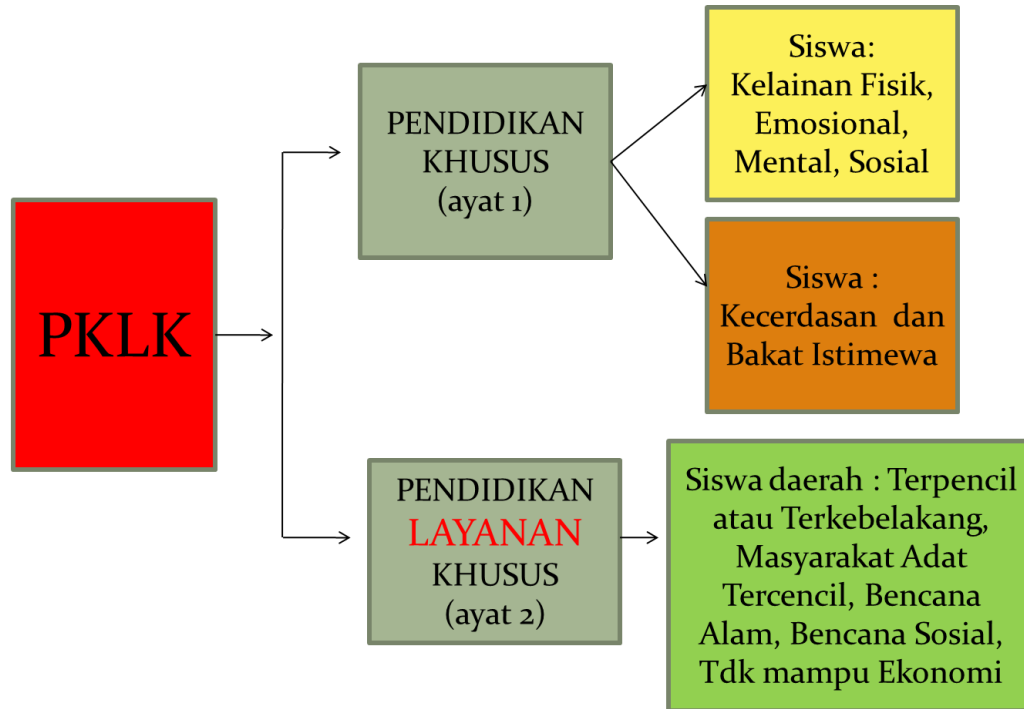
Konsep Dasar Inklusif

Dr. H. Amka, M.Si
Universitas Lambung Mangkurat

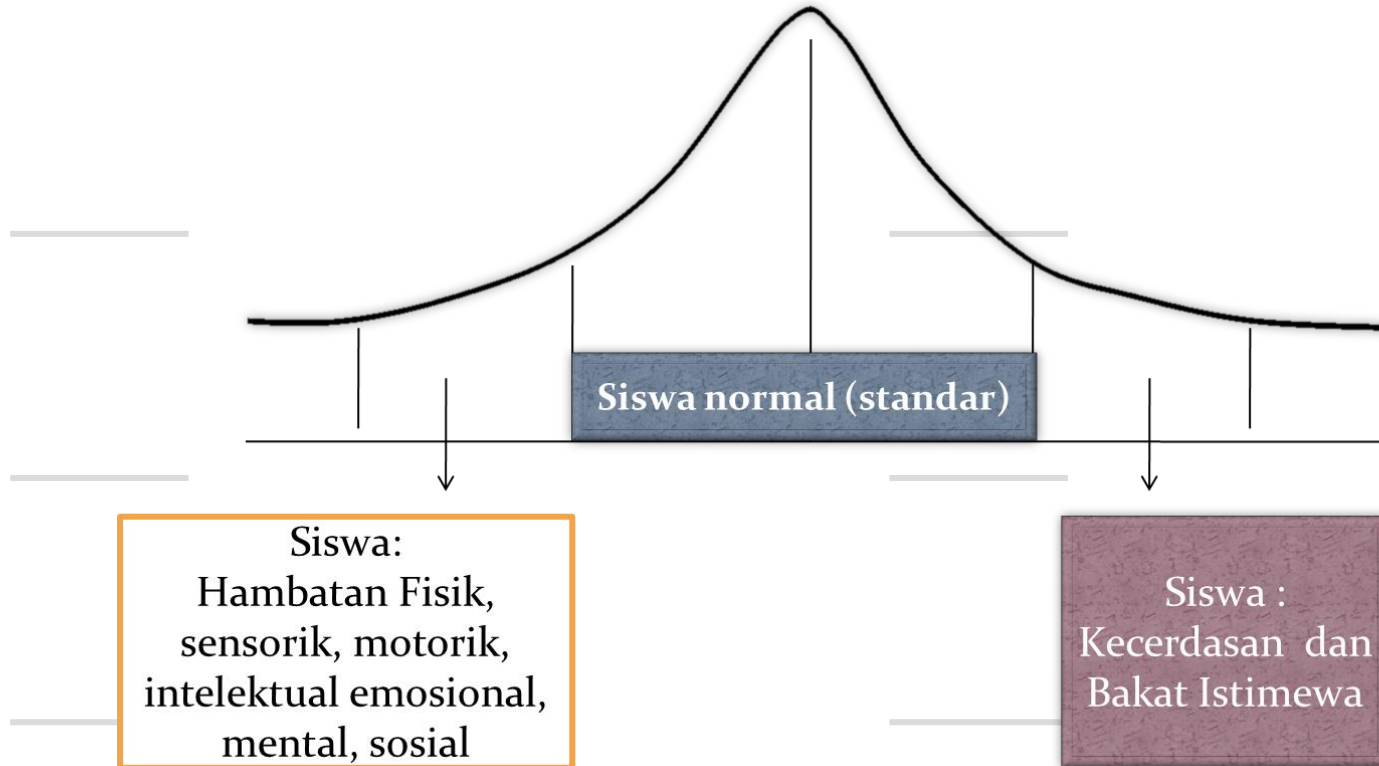


UU SISDIKNAS 20 Tahun 2003

Pasal 32, ayat 1 dan 2



KURVA LAYANAN PK



MODEL PENDIDIKAN KHUSUS (PK)

MODEL PK

MODEL SEKOLAH SEGREGASI : Sekolah yang memisahkan anak kebutuhan khusus dari sistem persekolahan reguler, bentuknya SLB A, B, C, D, E. Dengan satuan pendidikan TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB

MODEL SEKOLAH TERPADU :

1. Kebutuhan khusus menyatu dgn sekolah reguler, tanpa ada perlakuan kebutuhan khusus individu siswa.
2. Siswa yang menyesuaikan dgn sistem sekolah

MODEL SEKOLAH INKLUSI :

1. Pelayanan optimal sesuai kebutuhan siswa.
2. Sekolah yang menyesuaikan dengan kebutuhan khusus individu siswa/
3. Pendidikan berpusat pada siswa

HAKIKAT PENDIDIKAN INKLUSI

PENDIDIKAN INKLUSI ADALAH
PENGGABUNGAN PENDIDIKAN
REGULER DENGAN PENDIDIKAN
KHUSUS KE DALAM SATU SISTEM
PERSEKOLAHAN UNTUK
MEMPERTEMUKAN PERBEDAAN
KEBUTUHAN SEMUA

PENDIDIKAN INKLUSI BUKAN SEKEDAR
METODE ATAU PENDEKATAN
PENDIDIKAN MELAINKAN SUATU BENTUK
IMPLEMENTASI FILOSOFI YANG
MENGAKUI KEBHINEKAAN ANTAR
MANUSIA UNTUK MENGEMBAN MISI
TUNGGAL MEMBANGUN KEHIDUPAN
BERSAMA YANG LEBIH BAIK



TUJUAN PENDIDIKAN INKLUSI

1. MENSUKSESKAN WAJAR DIKDAS
2. MENYAMAKAN HAK DALAM MEMPEROLEH PENDIDIKAN ANTARA ANAK NORMAL DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (sesuai UU No. 20/2003, ttg Sisdiknas bahwa: pendidikan khusus merupakan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat dasar dan menengah.

KARAKTERISTIK PENDIDIKAN INKLUSI

1. FLEKSIBILITAS KURIKULUM

Penyesuaian kurikulum menekankan pada kebutuhan siswa ketimbang ketuntasan semua materi, artinya kecepatan siswa menguasai kurikulum tidak sama

2. FLEKSIBILITAS PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Memerlukan berbagai metode pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
Berbagai sarana dan bahan ajar perlu diupayakan

3. FLEKSIBILITAS SISTEM EVALUASI

Evaluasi disesuaikan dengan potensi dan kemampuan setiap siswa.

4. PROSES PEMBELAJARAN YANG RAMAH :

Guru memahami esensi yang berbeda dan unik (kemampuan, minat, kebutuhan setiap individu siswa).

Siswa sebagai pusat belajar, anak diberi kesempatan untuk bereksplorasi

Mendorong partisipasi aktif anak dalam belajar.

Guru berminat memberikan pelayanan terbaik. Segala keragaman potensi anak menjadi peluang terbaik bagi guru.

Esesmen perlu dilakukan untuk mengenali kekurangan dan kelebihan anak

PRINSIP PENDIDIKAN INKLUSIF

★
1. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) PENTING

mendapat pembelajaran di sekolah reguler
★

2. Penolakan ABK di Sekolah Reguler adalah melanggar

Hak dan Hukum

★
3. Pendidikan Inklusif adalah sebuah Proses Belajar

4. Tidak ada Hukuman dan Kekerasan, yang ada

dorongan perilaku yang positif

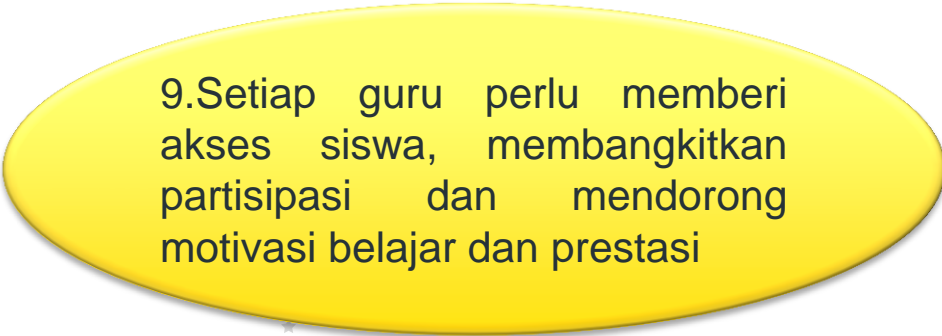
5. Pembelajaran berpusat pada siswa

Lanjutan >

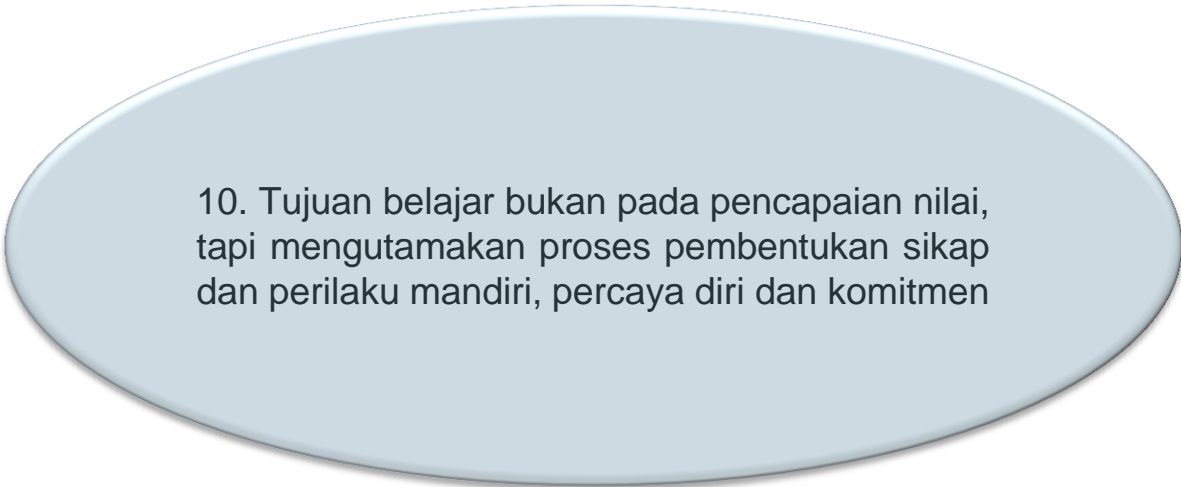

6. Kurikulum sangat fleksibel bagaikan gelang karet sesuai kebutuhan dan kondisi siswa

7. Setiap siswa berbeda kemampuan dan kondisinya, maka berbeda pula metode dan strategi pembelajarannya (Bila sama tanda pembelajaran tidak rasional)

8. Guru yang baik adalah guru yang dapat memahami kondisi dan kebutuhan belajar tiap siswa



9. Setiap guru perlu memberi akses siswa, membangkitkan partisipasi dan mendorong motivasi belajar dan prestasi



10. Tujuan belajar bukan pada pencapaian nilai, tapi mengutamakan proses pembentukan sikap dan perilaku mandiri, percaya diri dan komitmen

PENGETIHAN

Inklusi berasal dari kata "*inclusion*", yang artinya mengajak masuk atau mengikutsertakan.

Lawan katanya adalah eksklusif, yang berasal dari kata "*exclusion*", yang artinya mengeluarkan atau memisahkan

REALITA DI LAPANGAN

Masih banyak sekolah reguler yang menolak para penyandang disabilitas

Dengan alasan tidak memiliki sarpras yang memadai, guru yang belum dapat memahami proses pengajarannya dsb

Menjadi benteng besar yang seolah-olah menghadang para penyandang disabilitas mengenyam pendidikan inklusi

Masyarakat belum familiar dengan istilah inklusi

Komitmen Pemerintah Daerah masih rendah

PENGERTIAN PENDIDIKAN KHUSUS



Penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif (bergabung dengan sekolah biasa) atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah



**SEKOLAH
RAMAH ANAK**

KONSEP SEKOLAH RAMAH ANAK

Konsep Sekolah Ramah Anak didefinisikan sebagai program untuk mewujudkan kondisi aman, bersih, sehat, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, yang mampu menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya, selama anak berada di satuan pendidikan, serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran dan pengawasan. Sekolah Ramah Anak bukanlah membangun sekolah baru, namun mengkondisikan sebuah sekolah menjadi nyaman bagi anak, serta memastikan sekolah memenuhi hak anak dan melindunginya, karena sekolah menjadi rumah kedua bagi anak, setelah rumahnya sendiri. Sekolah Ramah Anak merupakan salah satu indikator dalam pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak.

SEKOLAH RAMAH ANAK

PENGERTIAN SEKOLAH RAMAH ANAK

Sekolah yang secara sadar berupaya menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab

SEKOLAH RAMAH ANAK

Karakteristik Sekolah Ramah Anak

Sikap guru terhadap anak

Metode Pembelajaran

Ruang lingkup kelas

SEKOLAH RAMAH ANAK



INDOKATOR SEKOLAH RAMAH ANAK

- INKLUSIF SECARA PROAKTIF
- SEHAT, AMAN DAN PROAKTIF
- PARTISIPASI MASYARAKAT
- EFEKTIF DAN BERPUSAT PADA ANAK
- Kesetaraan gender
- SISTEM SEKOLAH RAMAH ANAK

SEKOLAH RAMAH ANAK

PRINSIP MEMBANGUN SEKOLAH RAMAH ANAK

Sekolah mampu menghadirkan dirinya sebagai sebuah media

Dunia anak adalah “bermain”

Menciptakan ruang bagi anak untuk berbicara mengenai sekolahnya

Nilai tidak menambah realitas atau substansi para obyek

Sekolah bukan merupakan dunia yang terpisah dari realitas

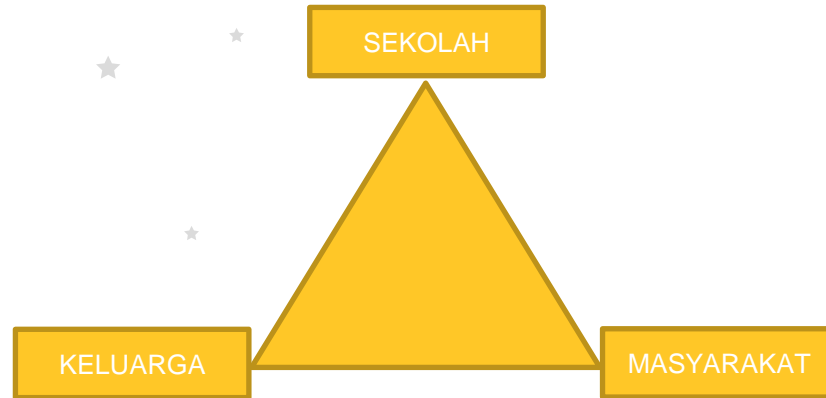
SEKOLAH RAMAH ANAK

MENGEMBANGKAN KONSEP SEKOLAH RAMAH ANAK

★
Mengembangkan Konsep Sekolah Ramah Anak Sekolah tidak hanya tempat untuk belajar dan bermain, akan tetapi, anak juga diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengeluarkan pendapatnya, menilai pelayanan sekolahnya, termasuk juga menyampaikan penilaian dan pendapatnya mengenai orang tua dan gurunya

SEKOLAH RAMAH ANAK

UNSUR
PENDUKUNG
TERCIPTANYA
SEKOLAH RAMAH
ANAK



SEKOLAH RAMAH ANAK

INTINYA

★
Sekolah ramah anak memastikan
★
setiap anak secara inklusif berada
dalam lingkungan yang aman secara
★
fisik, melindungi secara emosional,
dan mendukung secara psikologis



Strategi Pembelajaran Dalam Setting Kelas Inklusif



PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN INKLUSIF



MODEL KURIKULUM REGULER, yaitu kurikulum yang mengikutsertakan peserta didik berkebutuhan khusus untuk mengikuti kurikulum reguler sama seperti murid lainnya di dalam kelas yang sama.

MODEL KURIKULUM REGULER DENGAN MODIFIKASI, yaitu kurikulum yang dimodifikasi oleh guru pada strategi pembelajaran, jenis penilaian, maupun pada program tambahan lainnya dengan tetap mengacu pada kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus. Di dalam model ini bisa terdapat siswa berkebutuhan khusus yang memiliki PPI.

MODEL KURIKULUM PPI yaitu kurikulum yang dipersiapkan guru PPI, yang dikembangkan bersama tim pengembang, melibatkan guru kelas, guru pendidikan khusus, kepala sekolah, orang tua, dan tenaga ahli lain yang terkait.

MODEL ALUR PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI) BAGI ABK DI SEKOLAH INKLUSIF



PENGERTIAN



Kurikulum PPI paling kentara dari pendidikan inklusif. Konsep pendidikan inklusif yang berprinsip adanya persamaan mensyaratkan adanya penyesuaian model pembelajaran yang tanggap terhadap perbedaan individu. Maka PPI atau IEP menjadi hal yang perlu mendapat penekanan lebih. **Thomas M. Stephens** menyatakan bahwa IEP merupakan pengelolaan yang melayani kebutuhan unik peserta didik dan merupakan layanan yang disediakan dalam rangka pencapaian tujuan yang diinginkan serta bagaimana efektivitas program tersebut akan ditentukan.

PENGERTIAN

Program pembelajaran yang didasarkan pada gaya, kekuatan, dan kebutuhan khusus siswa dalam belajar (Lynch, 1994)

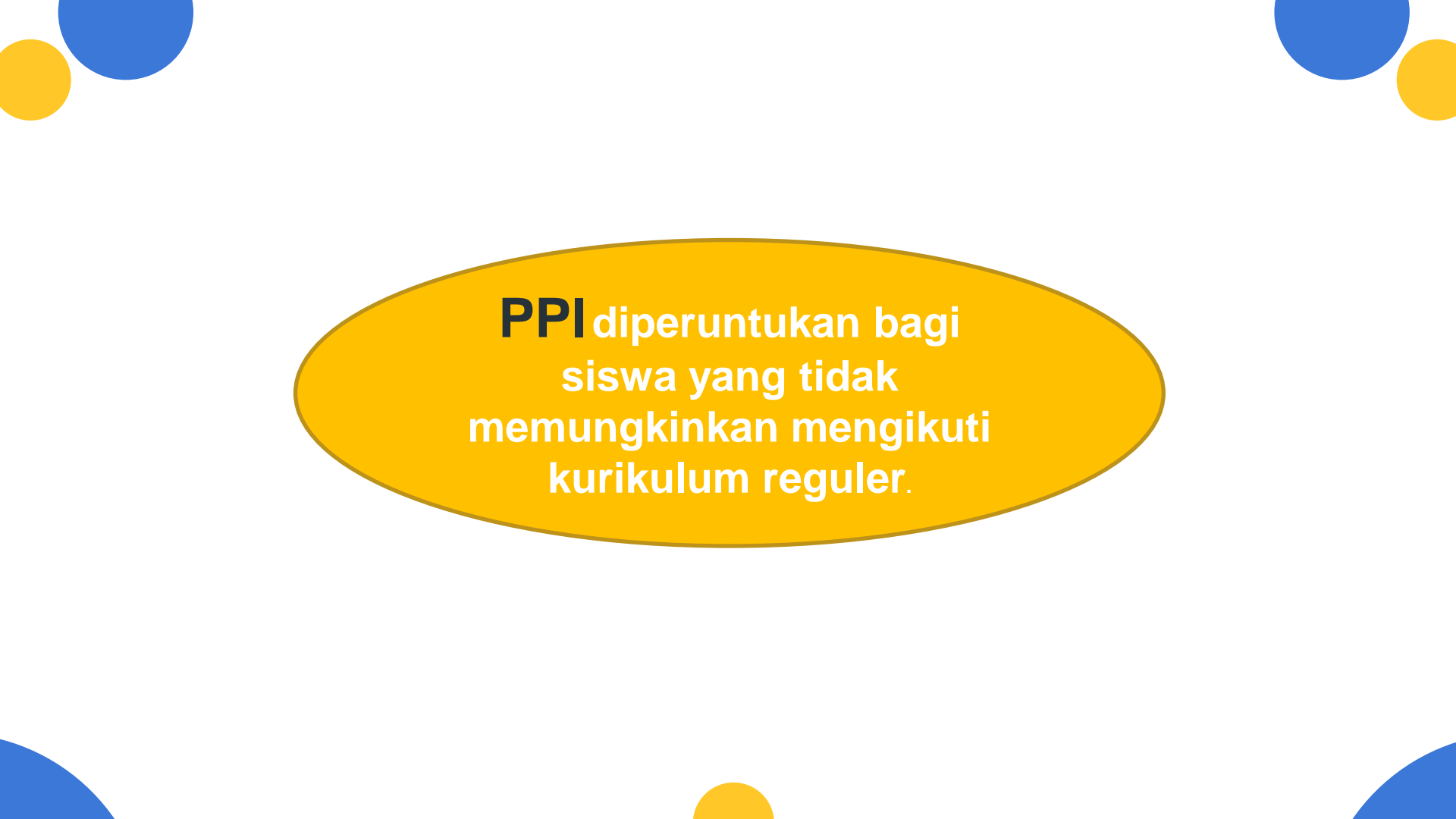
PPI berpusat pada siswa → setiap komponen PPI difokuskan pada kemajuan dan kebutuhan siswa (kurikulum digunakan sebagai rambu-rambu)

Lanjutan...



PPI tidak semata-mata berdasarkan tujuan pembelajaran tetapi berdasarkan hasil asesmen

PPI tidak bekerja untuk siswa tetapi bekerja dengan siswa → setiap siswa harus mengetahui tujuan apa yang akan dicapai, tugas apa yang akan dikerjakan, dan bagaimana mengerjakannya



PPI diperuntukan bagi siswa yang tidak memungkinkan mengikuti kurikulum reguler.

MENGAPA PPI?

ASUMSI DASAR



Fakta menunjukkan adanya perbedaan antar dan inter individual yang mencolok pada ABK

Tajamnya perbedaan, kompleksnya masalah dan hambatan belajar yang dihadapi ABK

PPI merupakan cara yang senantiasa berupaya mengakomodasi kebutuhan dari masalah yang dihadapi ABK

PPI merupakan “roh”nya bagi pendidikan ABK meskipun layanan yang bersifat klasikal dalam batas-batas tertentu masih diperlukan.

KOMPONEN PPI

Berdasarkan The US Code (PL.94-142), PPI memuat enam komponen (Mercer & Mercer, 1989:22), yaitu:

1. Tarap kemampuan siswa saat ini
2. Tujuan umum yang akan dicapai (*annual goal*)
3. Tujuan pembelajaran khusus (*short-term objectives*)
4. Deskripsi tentang pelayanan pembelajaran
5. Waktu dimulainya kegiatan dan lamanya diberikan
6. Evaluasi

(1)

Tarap kemampuan siswa saat ini

★
Bermaksud untuk mengetahui gambaran tingkat keadaan (disposisi) dan karakteristik perilaku dan pribadi siswa pada saat mereka akan memasuki dan memulai kegiatan pembelajaran yang akan diselenggarakan

★
Diperoleh melalui asesmen yang tepat yang akan menjadi landasan bagi komponen-komponen PPI berikutnya

★
Mengetahui kesiapan (*readiness*), *kematangan (maturation)* serta tingkat penguasaan (*mastery*) dari pengetahuan dan keterampilan dasar (*fundamental skills and knowledge*) sebagai *landasan (prerequisite)* bagi penyajian bahan baru

Dengan diketahuinya disposisi perilaku siswa tersebut → dapat dipertimbangkan materi, prosedur, metode, teknik, dan alat bantu pelajaran yang sesuai

(2) Tujuan umum yang akan dicapai (annual goal)



Merupakan suatu pernyataan tentang apa yang dapat dilakukan siswa setelah ia menyelesaikan satu bidang pengajaran dalam jangka waktu satu semester (cawu)

Tujuan ini menggambarkan kognitif, afektif, dan psikomotor yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk perilaku

Bertitik tolak pada kebutuhan siswa yang diperoleh melalui asesmen
Tujuan ini bersifat umum, yang akan dijabarkan menjadi sejumlah tujuan pembelajaran khusus

(3) Tujuan pembelajaran khusus (short-term objectives)



Merupakan suatu pernyataan tentang apa yang dapat dilakukan siswa setelah siswa menyelesaikan satu unit atau satu satuan bahasan pembelajaran

Merupakan penjabaran dari tujuan umum yang dinyatakan dengan rumusan yang operasional, khusus, dapat diamati, dan dapat diukur serta menunjukkan perubahan perilaku.

Tenbrink (1977) mengemukakan kriteria perumusan tujuan pembelajaran khusus, yaitu:

Berorientasi pada siswa, yaitu memberikan tekanan pada apa yang dilakukan siswa, bukan apa yang dilakukan guru.

Misal: Siswa dapat membaca lambang bilangan

Bersifat menguraikan hasil belajar dan bukan proses belajar.

Misal: Siswa dapat mengurutkan kumpulan benda berdasarkan banyaknya benda (hasil belajar) – Siswa berlatih mengurutkan ... dst (proses belajar)

Jelas dan dapat dipahami (*explicitness*) ✗ *tidak mempunyai arti ganda*, jadi hanya memuat satu perubahan perilaku dan menggambarkan ukuran keberhasilan minimal. Misal:

Siswa dapat menuliskan lambang bilangan 1 sampai 5

Menggunakan kata-kata operasional ✗ rumusan menggambarkan perilaku yang dapat diamati dan dapat diukur (*observable dan measurable*) yang menyatakan *dapat tidaknya siswa melakukan pekerjaan*. Misal: Siswa dapat menunjukkan ...

(4) Deskripsi tentang pelayanan pembelajaran

Pernyataan tentang pelayanan dan perlengkapan materi secara khusus yang meliputi:

Materi apa yang diberikan

Bagaimana prosedur strategi/metode yang digunakan untuk menyampaikan materi tersebut

Alat bantu pengajaran apa yang digunakan untuk mempermudah pemahaman pengajaran

(5) Waktu dan lamanya diberikan pelayanan



Pernyataan tentang kapan dimulainya kegiatan pembelajaran
Berapa lama waktu yang digunakan untuk memberikan pelayanan
Estimasi tentang pencapaian tujuan yang telah ditetapkan




(6) Evaluasi Pembelajaran

PPI menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) ☒ suatu cara mempertimbangkan taraf keberhasilan siswa dengan membandingkan prestasi yang dicapainya dengan kriteria yang telah ditetapkan lebih dulu

Kriteria yang dimaksud adalah ukuran minimal perilaku yang dapat diterima seperti yang dinyatakan dalam TPK

Penilaian PPI harus bersifat:

1. menyeluruh ☒ menyangkut semua aspek kepribadian siswa, yang meliputi : kognitif, afektif, dan psikomotor. Juga harus mencakup aspek proses dan hasil belajar
2. Berkesinambungan ☒ penilaian dilakukan secara berencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perubahan perilaku pada siswa sebagai hasil KBM
3. Akan terjadi siklus dalam pelaksanaan PPI, yang secara kontinyu membentuk sebuah spiral yang semakin lama semakin mengembang



Kemajuan belajar diukur secara teratur dan periodik (setiap hari) dan menggunakan hasil evaluasi untuk mengambil keputusan dalam merencanakan program pembelajaran selanjutnya

Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar merupakan input dalam merumuskan kembali tujuan pembelajaran, aktivitas (KBM), metode, dan media

Data evaluasi dicatat dalam prosedur yang sederhana: Misalnya, mencatat jumlah jawaban lisan yang benar/salah, mencatat frekuensi perilaku yang sesuai dengan tujuan

Evaluasi lebih bersifat observatif terhadap perilaku



PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP)

Penilaian acuan patokan (PAP) biasanya disebut juga criterion evaluation merupakan pengukuran yang menggunakan acuan yang berbeda. Dalam pengukuran ini siswa dikomperasikan dengan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dalam tujuan instruksional, bukan dengan penampilan siswa yang lain. Keberhasilan dalam prosedur acuan patokan tergantung pada penguasaan materi atas kriteria yang telah dijabarkan dalam item-item pertanyaan guna mendukung tujuan instruksional .

Dengan PAP setiap individu dapat diketahui apa yang telah dan belum dikuasainya. Bimbingan individual untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dapat dirancang, demikian pula untuk memantapkan apa yang telah dikuasainya dapat dikembangkan. Guru dan setiap peserta didik (siswa) mendapat manfaat dari adanya PAP.

Melalui PAP berkembang upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melaksanakan tes awal (***pre test***) dan tes akhir (***post test***). Perbedaan hasil tes akhir dengan test awal merupakan petunjuk tentang kualitas proses pembelajaran.

LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN PPI

- Kitano & Kirby (Mulyono, 1995) terdapat lima langkah utama dalam penyusunan PPI, yaitu:
 - a. Pembentukan Tim PPI
 - b. Menilai Kebutuhan
 - c. Mengembangkan tujuan pembelajaran
 - d. Merancang metode dan prosedur pembelajaran
 - e. Menentukan alat evaluasi kemajuan

(1) Pembentukan Tim PPI

- Idealnya Tim PPI bersifat multidisipliner dan terdiri dari orang-orang yang bekerja dan memiliki informasi untuk dapat dikembangkan lebih lanjut dalam menyusun program secara komprehensif
- Apabila kondisi tidak memungkinkan, Tim PPI yang terdiri dari guru PLB, guru umum, Kep.Sek, dan orang tua siswa yang memiliki komitmen terhadap pendidikan ABK tidak akan mengurangi makna proses penyusunan program, karena merekalah sesungguhnya yang memahami seluk beluk keberadaan ABK
- Kep.Sek memiliki posisi sebagai koordinator dan konsultan bagi guru dan orang tua
- Tim PPI duduk bersama untuk merembukan dan mencari kesepakatan-kesepakatan serta solusi atas program yang akan atau telah dirancang guru

- Hal yang penting yang harus dilakukan sebelum pembentukan Tim:
 - a. Pihak sekolah harus sudah mempersiapkan gambaran umum masing-masing siswa yang diperoleh berdasarkan hasil asesmen untuk dikonfirmasi lebih lanjut kepada Tim (orang tua)
 - b. Menyiapkan kuesioner mengenai harapan-harapan orang tua dan gambaran umum mengenai putra-putrinya, data mengenai keberadaan kondisi anak di rumah sangat penting untuk menindak lanjuti PBM di sekolah sehingga di akhir pertemuan diharapkan dicapai kesepakatan mengenai prioritas dan sasaran yang akan ditetapkan dalam PPI

(2) Menilai Kebutuhan

- Merupakan langkah awal dari tugas Tim PPI (menilai kekuatan dan kelemahan yang akan menjadi rujukan dalam menetapkan kebutuhan siswa) → data ini penting dan diperoleh melalui hasil kerja asesmen
- Perolehan data dilakukan melalui observasi kelas (guru), observasi di rumah (Ortu) mengenai riwayat hidup siswa, perilaku yang ditunjukkan, bantuan yang sering/pernah dilakukan Ortu ketika belajar, berkomunikasi, memberi respon atas perintah dan kebiasaan tertentu yang sering diperlihatkan
- Tim seyogyanya membuat instrumen (format isian) mengenai daftar riwayat hidup, perkembangan akademik, sensorimotor, menolong diri, dan perilaku (adaptif) siswa
- Informasi kebutuhan siswa selanjutnya dikembangkan dalam merumuskan tujuan pembelajaran siswa

- Menilai kekuatan dan kelemahan akan menjadi rujukan dalam menetapkan kebutuhan siswa, yang diperoleh melalui hasil kerja asesmen – merupakan langkah awal tugas TIM PPI
- Informasi ini merupakan data penting dan utama yang harus ditemukan untuk selanjutnya dikembangkan dalam merumuskan TPK
- Perolehan data dilakukan melalui observasi di dalam dan di luar kelas
- Data yang diperlukan meliputi: riwayat hidup anak, kebiasaan-kebiasaan atau perilaku yang sering ditunjukkan, bantuan yang sering/pernah dilakukan orang tua pada saat belajar, berkomunikasi, memberi respon terhadap perintah dsb

- Untuk memudahkan dalam memperoleh data, Tim PPI hendaknya membuat instrumen dan format isian seperti: data riwayat hidup, perkembangan bahasa, motorik dan perilaku
- Untuk melihat kebutuhan belajar anak, harus memahami apa yang menjadi hambatan belajar mereka → kebutuhan belajar baru diidentifikasi jika hambatan belajar telah diketahui terlebih dahulu
- Berdasarkan hambatan belajar itulah guru mengkategorisasikan kebutuhan belajar mereka.

(3) Mengembangkan tujuan pembelajaran

- Tujuan dalam PIP dikenal dengan istilah tujuan jangka panjang (TU) dan Tujuan jangka pendek (TPK)
- TU merupakan pernyataan tentang apa yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa pada bidang tertentu dalam satu semester atau satu tahun.
- Rumusan TU terkait dengan kurikulum yang belum terlihat dengan jelas hubungannya dengan data hasil asesmen; masih bersifat luas, dan baru dapat dicapai setelah TPK-TPK diselesaikan → mirip dengan tujuan kurikuler yang terdapat dalam GBPP
- TPK; pernyataan-pernyataan yang bersifat spesifik yang didasarkan pada kebutuhan siswa hasil asesmen, namun tetap terkait dengan TU.
- TPK akan memberi arah yang konkret dan jelas dalam proses pembelajaran, sehingga mudah diukur ketika akan melihat perubahan (kemajuan) yang terjadi pada siswa

- Rumusan TPK memuat 4 indikator: pelaku (siswa), perilaku (KKO), kondisi (proses yang menggambarkan situasi untuk melakukan KKO), dan kriteria (menggambarkan batasan-batasan dari perubahan perilaku yang diharapkan).
- Contoh TPK: (1) Ketika diberi bacaan, siswa mampu membaca 5 kata dengan ketepatan 100%; (2) Ketika melakukan tugas, siswa dapat duduk dengan tenang selama 10 menit; (3) ketika diminta, siswa dapat menyusun 5 uang logam berdasarkan urutan nilai dari yang terkecil hingga yang paling besar; (4) Ketika berhadapan, siswa mampu melakukan kontak mata sekurang-kurangnya 2 detik terhadap stimulus yang diberikan.
- TPK dan TU tidak terisolasi, tetap berkesinambungan berada dalam lingkup dan konteks bidang tertentu
- Tujuan seyogyanya relevan dan fungsional untuk setiap siswa, dan cukup rasional untuk dapat dicapai selama periode tertentu
- Relevan → sesuai dengan kebutuhan siswa
- Fungsional → dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- Rasional → ada pertimbangan waktu dan bobot materi

(4) Merancang metode dan prosedur pembelajaran

- Mampu menggambarkan bagaimana setiap TPK akan dan dapat dicapai
- Secara spesifik guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan dalam belajar sehingga menjadi efisien dalam PBM → Bukan memudahkan guru dalam mengajar tetapi memudahkan siswa dalam belajar.
- Pendekatan yang digunakan tidak terpaku pada satu metode atau teknik tertentu, gunakan berbagai metode sesuai dengan kondisi siswa (motivasi, temperamen, perhatian, atau konsentrasi); karakteristik materi; dan situasi atau gaya belajar siswa
- Pendekatan pembelajaran tidak hanya menggambarkan bagaimana bahan ajar itu harus disampaikan, tetapi secara aktif harus merancang lingkungan belajar yang sesuai untuk meningkatkan PBM dalam mencapai tujuan

- Lingkungan belajar meliputi materi, media dan aktivitas pembelajaran
- Materi pembelajaran, pada umumnya sama dengan materi SD, namun terdapat materi yang secara khusus dirancang untuk membantu dan atau sebagai prasyarat dalam mengikuti materi pembelajaran di SD seperti: pre akademik, menolong diri, dan perilaku adaptif
- Media pembelajaran hendaknya relevan dengan tujuan dan memiliki keragaman (berbentuk audio, video tape, model atau benda nyata) dan berfungsi: (1) memberi kemudahan untuk memahami apa yang diajarkan, sehingga segera terbentuk perilaku yang diharapkan; (2) mampu membangkitkan minat/motivasi belajar siswa → seyogyanya sepadan dengan perkembangan usia dan tahap kemampuan siswa
- Media pembelajaran sebaiknya dibuat oleh guru, karena diasumsikan akan lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa

TAHAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (Mercer & Mercer, 1989)

TAHAP	KEGIATAN	
I. Penyajian (Presentation)	1. Pendahuluan (<i>Advance organizer</i>).	Guru menciptakan kesiapan belajar siswa dengan menimbulkan motivasi/perhatian siswa; memberitahukan tujuan (kemampuan) yang diharapkan, materi yang akan diajarkan, alternatif kegiatan belajar yg akan ditempuh, menunjukkan manfaat materi yang dipelajari; membuat kaitan; meminta siswa mengemukakan pengalaman yg berkaitan dgn materi yg akan dibahas
	2. Demonstrasi dan modeling	Guru dengan hati-hati menjelaskan setiap langkah kegiatan yang harus dilakukan dan mendemonstrasikan keterampilan/subketerampilan yg dibahas kepada siswa tersebut.
II. Praktek dengan Pengawasan (Controlled practice)	3. Siswa mempraktekan tugas yang dipilih	Siswa mempraktekan tugas yang dipilih (keterampilan atau subketerampilan) dengan bimbingan (instruksi-instruksi, isyarat, <i>prompts</i>) dari guru. Guru memberikan penguatan dan umpan balik yang bersifat korektif.
	4. Siswa mempraktekan tugas yang dipilih	Siswa mempraktekan tugas yang dipilih (keterampilan atau subketerampilan) dengan <i>controlled</i> melalui suatu criteria yang ditetapkan. Guru memberikan penguatan dan umpan balik yang bersifat korektif
III. Praktek secara Mandiri (Independent practice)	5. Siswa mempraktekan keseluruhan tugas	Siswa mempraktekan keseluruhan tugas dengan suatu criteria yang ditetapkan. Guru memberikan penguatan dan umpan balik yang bersifat korektif.
	6. Siswa mempraktekan berbagai tugas sejenis dgn yang dipilih	Siswa mempraktekan tugas yang disajikan dalam berbagai materi dan buku kerja, dan dalam berbagai seting (ruang sumber, kelas regular, dan rumah) dengan suatu criteria yang ditentukan. Guru memberikan penguatan dan umpan balik yang bersifat korektif.

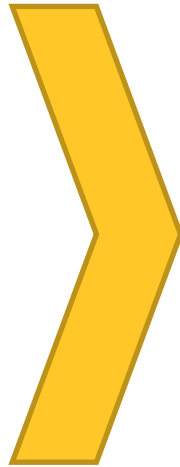
(5) Menentukan alat evaluasi kemajuan

- Mengukur derajat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam setiap TPK
 - Melihat terjadinya perubahan perilaku pada diri siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan
 - Metode evaluasi dapat dilakukan melalui tes tertulis, lisan, atau perbuatan yang ditampilkan siswa dan dicatat melalui observasi guru
 - Evaluasi dilakukan dari aspek proses dan hasil
 - Laporan hasil evaluasi kemajuan siswa bersifat kualitatif → akan memberikan gambaran secara nyata, riil dan tidak akan mengaburkan gambaran kemampuan yang sesungguhnya dicapai siswa
-

Prinsip-prinsip pembelajaran individual

- a. **Berpusat pada siswa**
- b. **Hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan tingkah laku**
- c. **Interaksi edukatif antara guru dngan siswa**
- d. **Suasana demokratis**
- e. **Variasi metode mengajar**
- f. **Menyediakan Umpan Balik (Provide feedback)**
- g. **Berupaya memotivasi (Strive to Motivate)**
- h. **Bahan/materi yang sesuai dan fungsional**
- i. **Lingkungan yang kondusif, dan Sarana belajar yang menunjang.**
- j. **Pembelajaran yang Menyenangkan (Enjoy Instruction)**

**PENDIDIKAN
BERPUSAT
PADA SISWA
(SCL)**



SCL :

- 1. KONSEP**
- 2. KARAKTERISTIK**
- 3. MODEL**
- 4. KEUNGGULAN DAN KELEMAHAN**





★

CONTOH PPI

★

CONTOH FORMAT PPI UNTUK TIAP-TIAP BIDANG PENGAJARAN

(Turnbull et al dalam Mercer & Mercer 1989:21)

- Nama Siswa : Bidang Pengajaran:
- Taraf Kemampuan Saat ini: Guru :
- Tujuan Umum :

Tgl. Dimulai	TPK	MATERI	EVALUA SI	TGL DICAPAI	KOMENT AR

CONTOH FORMAT PPI UNTUK TIAP-TIAP BIDANG PENGAJARAN
(Donald L.McMillan, 1982:483)

- Sekolah :
- Nama Siswa : Bidang Pengajaran:
- Taraf Kemampuan Saat ini: Guru :
- Tujuan Umum :

TPK	Bantuan Layanan	Penang gung Jawab	Persentase Waktu	Tanggal		
				Dimulai	Diakhiri	Perbaikan
Persentase waktu di kelas biasa			Anggota Tim:			
Rekomendasi Penempatan			Tanggal Pertemuan:			
Rekomendasi tim tentang prosedur, teknik khusus, materi dsb yang meliputi informasi gaya belajar						
Kriteria Penilaian untuk setiap pernyataan tujuan:						

CONTOH FORMAT PPI UNTUK TIAP-TIAP BIDANG PENGAJARAN
 (Samuel A.Kirk & James J.Gallagher,1986:142)

- Nama Siswa: Sekolah:
- Tanggal Lahir: Kelas:
- Taraf kemampuan Siswa:
- Tujuan Umum: Tgl.Pendaftaran:

TPK	Bantuan layanan khusus	Penanggung jawab	Persentase waktu	Tanggal		
				Dimulai	Diakhiri	Perbaik kan
Persentase waktu di ruang /kelas biasa:			Anggota Tim yang ada:			
Rekomendasi Penempatan			Tgl.Pertemuan:			

CONTOH FORMAT PPI UNTUK TIAP-TIAP BIDANG PENGAJARAN
(Mulyono Abdurahman, 1995)

- Nama Siswa:
 - Cawu/Bulan:
 - Tahun Ajaran:
 - Kemampuan Siswa saat ini :
- Mata pelajaran:
Kelas:

Pokok/Sub pokok Bhsn	Tujuan		Alokasi Waktu	Sumber/ alat Pelajara n	Cara Pelaksanaan KBM
	TPU	TPK			

Surat 26: Asy-Syu'araa

وَإِخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Waakhfidh janaahaka limaniittaba'aka minal mu'miniin(a)

"dan rendahkanlah dirimu, terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman." – (QS.26:215)

Surat 49: Al-Hujurat

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى
وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Yaa ai-yuhaannaasu innaa khalaqnaakum min dzakarini wa-
untsa waja'alnaakum syu'uuban waqabaa-ila lita'aarafuu
inna akramakum 'indallahi atqaakum innallaha 'aliimun
khabiirun

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu, dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah, ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Mengenal." – (QS.49:13)

Surat 95: At-Tiin

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Laqad khalaqnaa-insaana fii ahsani taqwiim(in)

"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia, dalam bentuk yang sebaik-baiknya." – (QS.95:4)

8 Kecerdasan Alami Kita

1. KECERDASAN KINESTETIK.
2. KECERDASAN INTERPERSONAL
3. KECERDASAN VERBAL/ LINGUISTIK.
4. KECERDASAN LOGIS/ MATEMATIS.
5. KECERDASAN NATURALIS.
6. KECERDASAN INTRAPERSONAL
7. KECERDASAN VISUAL/ SPASIAL.
8. KECERDASAN MUSIKAL.

Teori ini di kemukakan oleh :

Howard Gardner



PENDIDIKAN KHUSUS (PK)

UU Sisdiknas No. 20/2003, Pasal 32 ayat 1

1. Tunanetra, Low vision
2. Tunarungu, tunawicara
3. Tunagrahita : Ringan (IQ = 50-70),
Sedang (IQ = 25-50), (antara lain
down syndrome)
4. Tunadaksa ringan dan sedang
5. Tunalaras (Dysruptive), HIV AIDS
& Narkoba
6. Autis, dan Sindroma Asperger
(gejala kelainan perkembangan
syaraf otak)
7. Tunaganda

8. Kesulitan/lambat Belajar, antara
lain :

- ★ a. Hyperaktif
- b. Attention Deficit Disorder (ADD)
★ = kurang pemusatan perhatian
+ impulsivitas
- c. Attention Deficit Hyperactivity
Disorder (ADHD) = kurang
pemusatan perhatian +
impulsivitas + hiperaktivitas
- ★ d. Dysgraphia / kesulitan menulis
- e. Dyslexia / kesulitan membaca
- f. Dysphasia / kesulitan berbicara
- g. Dyscalculia / kesulitan
menghitung
- h. Hyspraxia / gangguan motorik

PENDIDIKAN KHUSUS (PK)

UU Sisdiknas No. 20/2003, Pasal 32 ayat 1

9. Anak-anak yang memiliki kelebihan daripada anak normal seusianya :

- **GIFTED** : anak-anak yang memiliki potensi kecerdasan istimewa
(dengan IQ > 130); **Cerdas Istimewa (CI)**
- **TALENTED** : anak-anak yang memiliki potensi bakat istimewa (*multiple Intelligences*)
- **INDIGO** : anak mempunyai indera keenam atau intuisi yang luar biasa tajam di atas kemampuan orang kebanyakan

KETERANGAN :

A	TUNA NETRA
B	TUNA RUNGU
C	TUNA GRAHITA RINGAN
C1	TUNA GRAHITA SEDANG
D	TUNA DAKSA RINGAN
D1	TUNA DAKSA SEDANG
E	TUNA LARAS
F	AUTIS
G	TUNA GANDA
H	LAMBAN BELAJAR / SULIT BELAJAR
ADHD	HIPERAKTIF
CIBI	CERDAS ISTIMEWA BAKAT ISTIMEWA

FOTO KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Selamat Datang
Peserta Sosialisasi
**TENTANG MANAJEMEN PENDIDIKAN INKLUSIF
DI SEKOLAH INKLUSI DAERAH BANJARMASIN**

Pemateri 1: Dr. H. Amka, M. Si
"Konsep Dasar Pendidikan Inklusif"

Pemateri 2: Agus Pratomo Andi Widodo, M. Pd
"Manajemen Perencanaan Pembelajaran di Kelas Inklusif"

Moderator: Hayatun Thaibah, M. Psi, Psikologi

Senin, 21 Juni 2021

SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin



Registrasi Peserta Sosialisasi



Acara Pembukaan Sosialisasi



Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Sambutan Kepala Sekolah sekaligus dibuka beliau



Foto Bersama



Penyampaian Materi